

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN  
TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI AKTIVA  
BERSIH REKSA DANA CAMPURAN SYARIAH TAHUN 2019-  
2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**Lica Oktavinela**

**NIM : 503190138**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
TAHUN 2023**

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN  
TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI AKTIVA  
BERSIH REKSA DANA CAMPURAN SYARIAH TAHUN 2019-  
2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**Lica Oktavinela**

**NIM : 503190138**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
TAHUN 2023**

## SURAT PERNYATAAN

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

Dengan bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lica Oktavinela  
NIM : 503190138  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul: "**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA CAMPURAN SYARIAH TAHUN 2019-2021**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya ditak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Jambi, 11 Juli 2023  
Pembuat Pernyataan



LICA OKTAVINELA  
NIM. 503190138

Jambi, 11 / 07 / 2023



@ Hak cipta milik Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Pembimbing I : Dr. Habriyanto, S.Pd.I., M.E.I  
Pembimbing II : Marissa Putriana, S.E., M.Si., Ak  
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi  
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

### NOTA DINAS

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Lica Oktavinela NIM: 503190138 yang berjudul: **"PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA CAMPURAN SYARIAH TAHUN 2019-2021"** telah disetujui dan dapat diajukan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Menyatakan,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Habriyanto, S.Pd.I., M.E.I  
NIP. 197810052009121004

  
Marissa Putriana, S.E., M.Si., Ak  
NIP.198902172020122006

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363.  
Telp/Fax : (0741) 583183-584118 website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id) / [www.febi-iainstsjambi.ac.id](http://www.febi-iainstsjambi.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor : B-2023/D.V/PP.00.9/09/2023

Skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah Tahun 2019-2021” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

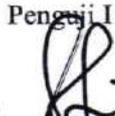
Nama : Lica Oktavinela  
NIM : 503190138  
Tanggal ujian skripsi : 28 Juli 2023  
Nilai munaqasyah : 75,75 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

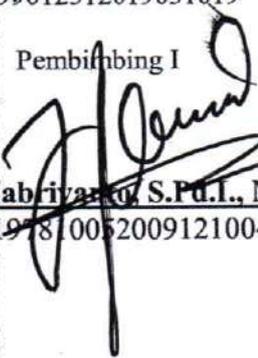
Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

  
**Dr. Hansen Rusliani, M.Sh**  
NIP. 198211012015031001

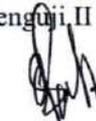
Penguji I

  
**Erwin Saputra Siregar, M.E**  
NIP. 199012312019031019

Pembimbing I

  
**Dr. Habriyanto S.Pd.I., M.E.I**  
NIP. 197810052009121004

Penguji II

  
**Nurrahma Sari Putri, S.E., M.B.A**  
NIDN. 2003049302

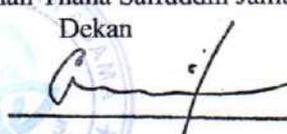
Pembimbing II

  
**Marissa Putriana, S.E., M.Si., Ak**  
NIP. 198902172020122006

Sekretaris Sidang

  
**Rohana, M.E**  
NIDN. 2017079206

Jambi, 15 Agustus 2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan

  
**Dr. A.A. Miftah, M.Ag**  
NIP. 197311251996031001

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا  
إِن نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا  
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا  
فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya :

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".*

[QS. Al-Baqarah 2 : 286]

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena atas segala rahmat, ridho dan karunia-Mu, saya sampai pada titik ini. Sholawat serta salam juga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita sampai kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Papa Bunyamin dan Mama Rumlah, orang yang paling saya cintai terima kasih selalu mendo'akan saya dan menjadi pengingat saya dalam melakukan segala sesuatu, pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya, walaupun tentu sepatah kata pada selebar persembahan ini tidak akan cukup untuk mewakili rasa terima kasih saya kepada kalian.

Teruntuk saudara laki-laki dan perempuan saya, Abang Muhammad Hatta, Abang Bandi Irawan, Ayuk Yuyu Hasana dan Kakak Lasmini, terima kasih kepada kalian yang telah menjadi panutan yang baik untuk saya dan selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang hingga saat ini. Dan terima kasih kepada keponakanku Adly, Abidzar, Raffa, dan Ghofar, yang telah menjadi penyemangat dan menghibur disaat mengerjakan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk kalian semuanya.

Teruntuk Keluarga, Sahabat, dan teman-teman saya, Terima kasih untuk semua dukungan, do'a serta semangat yang telah kalian berikan. Terima kasih untuk waktu yang kalian luangkan dan telah mendengarkan semua keluh kesah saya, serta selalu ada disaat suka maupun duka. Dan semua pihak yang telah ikut memberikan bantuan dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat syafa'at dan hidayah di akhirat nanti.

Aamiin ya Rabbal 'alamin

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah Tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa nilai aktiva bersih reksa dana produk campuran yang menjadi sampel dalam penelitian dan dapat diperoleh dari situs halaman Otoritas Jasa Keuangan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 17 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis data yaitu menggunakan regresi data panel yang diolah dengan aplikasi E-Views 12. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan Nilai Tukar Rupiah secara parsial tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih, sedangkan Tingkat Suku Bunga parsial dapat berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih. Kemudian, secara simultan Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga dapat berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Aktiva Bersih. Besarnya pengaruh secara simultan ditunjukkan dengan nilai R square sebesar 11,80%.

Kata Kunci : Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Nilai Aktiva Bersih

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of inflation, the Rupiah exchange rate, and interest rates on the net asset value of Islamic mixed mutual funds for 2019-2021. This study uses secondary data in the form of net asset value of mixed product mutual funds which are the samples in the study and can be obtained from the Financial Services Authority website. Samples were taken using a purposive sampling technique, totaling 17 companies. This study uses quantitative methods with data analysis methods, namely using panel data regression which is processed with the E-Views 12 application. Based on the results of the research, it shows that inflation and the Rupiah Exchange Rate partially cannot have a significant effect on Net Asset Value, while partial Interest Rates can significant effect on Net Asset Value. Then, simultaneously Inflation, Rupiah Exchange Rate, and Interest Rates can have a significant effect on Net Asset Value. The magnitude of the simultaneous influence is shown by the R square value of 13.57%.*

*Keywords: Inflation, Rupiah Exchange Rate, Interest Rate, Net Asset Value*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah Tahun 2019-2021” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun penulisannya. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Habriyanto, S.Pd.I., M.E.I selaku pembimbing I dan Ibu Marissa Putriana, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A.A. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Titin Agustin Nengsish, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Addiarrhman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Mellya Embun Baining, SE, M.EI dan Bapak Erwin Saputra Siregar, M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. Bapak dan Ibu yang telah memberikan materi selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak semoga kalian diberikan kelancaran dalam setiap urusan.
9. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan mohon dimaafkan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik ke depannya. Dan penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Jambi, 10 Juli 2023

Penulis

Lica Oktavinela

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	15
B. Studi Relevan .....	32
C. Kerangka Berfikir .....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

D. Hipotesis Penelitian.....	37
E. Hipotesis Statistik .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	39
B. Jenis dan Sumber data .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Instrument Penelitian .....	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	43
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	45
G. Uji Hipotesis .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
B. Hasil Penelitian .....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan NAB reksa dana syariah tahun 2019-2021.....	4
Tabel 1. 2 Perkembangan inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga tahun 2019-2021.....	7
Tabel 2. 1 Studi Relevan .....	32
Tabel 3. 1 Sampel Kriteria .....	41
Tabel 3. 2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.....	42
Tabel 3. 3 Operasional variabel .....	43
Tabel 4. 1 Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4. 2 Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow .....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman.....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multiper .....	64
Tabel 4. 7 Interpretasi Hasil Random Effect Model (REM) .....	65
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi .....	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji T .....	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (kurs), Tingkat Suku Bunga (BI rate) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB).....	35
Gambar 4. 1 Uji Normalitas.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel.....	85
Lampiran 2 Output Hasil Regresi Data Panel.....	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai seorang muslim yang bijak, tentunya harus memiliki pemikiran tentang bagaimana meningkatkan kondisi ekonomi untuk menjaga dari situasi yang tidak diinginkan di masa depan dengan berinvestasi. Seperti ketika umat Islam menghabiskan sebagian dari kekayaan mereka untuk kepentingan di jalan Allah SWT dengan aktivitas bersedekah sebagai persiapan bekal di akhirat. Seperti yang tertuang dalam surat Al-Baqarah [2] : 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.*

Investasi islam merupakan wujud pengorbanan sumber daya pada masa sekarang untuk mendapatkan hasil yang pasti, dengan harapan memperoleh hasil yang lebih besar di masa yang akan datang, baik langsung maupun tidak langsung serta berpijak kepada prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh. Dan segala bentuk investasi dilakukan dalam rangka beribadah kepada Allah untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin di dunia dan akhirat baik secara genarasi sekarang maupun yang akan datang.<sup>1</sup>

Proses investasi dilaksanakan dengan dimulainya seorang investor mengambil keputusan untuk menentukan kebijakan investasi, analisis pada pasar sekuritas, menentukan jenis portofolio dan kinerja suatu portofolio tersebut.

<sup>1</sup> Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*, 1 (PT SERAMBI ILMU SEMESTA, 2009).

Pasar modal di Indonesia yang berkembang dalam tahun-tahun terakhir ini cukup dinamis, hal ini ditandai dengan perkembangan aktivitas investasi yang cepat dan banyak peminat berinvestasi di pasar modal. Keuangan Syariah berkembang untuk mencapai identitas global dengan produk syariah di pasar modal. Pasar modal syariah untuk mendukung perkembangan bank syariah, perusahaan asuransi syariah dan lembaga keuangan syariah dengan produk syariah seperti saham, sukuk, obligasi dan reksa dana.<sup>2</sup>

Indonesia adalah Negara dengan pasar yang sangat besar bagi industri keuangan syariah karena mayoritas penduduknya adalah muslim yaitu investasi syariah. Reksa dana sebagai salah satu sarana investasi yang paling populer di masyarakat. Karena pengelolaan reksa dana secara professional dengan risikonya diukur oleh manajer investasi yang diberi wewenang oleh Otoritas Jasa Keuangan.<sup>3</sup> Reksa dana diharapkan dapat meningkatkan peran investor lokal dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Sesuai dengan Pasal 1 Ayat (27) UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal, didefinisikan bahwa “Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi”.

Reksa dana syariah adalah produk syariah pasar modal yang pertama kali muncul sebelum instrumen-instrumen investasi syariah lainnya.<sup>4</sup> Aturan Syariah menjadi acuan dalam pengelolaan dana investasi syariah di Indonesia dengan standarisasi halal, investasi bebas dari unsur haram seperti maisyir, gharar, riba, dan bathil. Instrumen di portofolio Reksa Dana Syariah harus sah secara hukum, pemisahan saham Halal dan

<sup>2</sup> Mohammad Ilyas dan Atina Shofawati, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Bi rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terproteksi Syariah periode 2014-2018 di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 9 (17 Januari 2020): 1830.

<sup>3</sup> Arini Wildaniyati, Anissa Chusnul Khotimah, dan Herry Hermawan, “pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar (jub), dan jakarta islamic index (jii) terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah saham,” *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 11, no. 1 (9 April 2022): 114–20.

<sup>4</sup> Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Haram dilakukan untuk verifikasi dalam keuangan Islam. Produk kemudian disucikan dari proses haram, hal ini menentramkan hati karena penghasilan bebas dari larangan agama.<sup>5</sup>

Indikator profitabilitas portofolio reksa dana adalah NAB yang berkaitan dengan nilai portofolio dana investasi. Nilai aktiva bersih NAB merupakan salah satu tolok ukur dalam memantau hasil investasi atas reksa dana. NAB/Unit Penyertaan adalah harga wajar dari portofolio suatu reksadana setelah dikurangi biaya operasional kemudian dibagi jumlah Unit Penyertaan yang telah beredar dimiliki investor pada suatu periode. NAB dilaporkan Manajer Investasi ke Bank Kustodian. Total aktiva bersih sendiri berasal dari nilai pasar setiap jenis aset investasi seperti saham, obligasi, surat berharga pasar uang serta deposito, ditambah dividen saham dan kupon obligasi, kemudian dikurangi biaya operasional reksa dana seperti Manajer Investasi, biaya Bank kustodian, dan lain-lain.

Aset reksa dana dapat berupa uang tunai, deposito, SBI, SPBU, surat berharga, saham, obligasi, dll. Pada saat yang sama, kewajiban reksa dana dapat muncul dalam bentuk biaya pengelolaan yang belum dibayar, biaya kustodian yang belum dibayar, biaya perantara yang belum dibayar, pajak yang belum dibayar, dan sekuritas yang belum dibayar. Nilai Aktiva Bersih Dana Investasi Syariah cukup fluktuatif karena kondisi ekonomi, sosial dan politik suatu negara tidak terlepas dari kebijakan atau perubahan yang terjadi di negara tersebut. Jika NAB meningkat, mengindikasikan bahwa adanya peningkatan terhadap nilai investasi pemegang saham per unit penyertaan. Sebaliknya, jika NAB menurun, mengindikasikan bahwa adanya penurunan nilai investasi pemegang saham perunit penyertaan.<sup>6</sup> berikut perkembangan reksa dana syariah di Indonesia tahun 2019 sampai tahun 2021.

<sup>5</sup> Danu Prasetyo dan Drs Widiyanto, "pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga bank indonesia dan harga emas terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah," 2019, 21.

<sup>6</sup> Sarah Chairani, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Jakarta Islamic Index (JII), Usia Reksadana dan Volume Perdagangan Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Campuran Syariah," *Tirtayasa Ekonomika* 15, no. 1 (30 April 2020): 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1. 1

**Perkembangan nilai aktiva bersih reksa dana syariah tahun 2019-2021 (Dalam miliar)**

NO	Tahun	Periode	NAB Syariah	Persentase
1.	2019	Triwulan I	Rp. 37,114.19	8%
2.		Triwulan II	Rp. 33,056.75	-11%
3.		Triwulan III	Rp. 55,543.29	68%
4.		Triwulan IV	Rp. 53,735.58	-3%
5.	2020	Triwulan I	Rp. 57,420.96	7%
6.		Triwulan II	Rp. 58,069.05	1%
7.		Triwulan III	Rp. 71,649.52	23%
8.		Triwulan IV	Rp. 74,367.44	4%
9.	2021	Triwulan I	Rp. 79,440.23	7%
10.		Triwulan II	Rp. 40,325.60	-49%
11.		Triwulan III	Rp. 41,313.64	2%
12.		Triwulan IV	Rp. 44,004.18	7%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Dapat dilihat dari tabel 1.1 diatas perkembangan Total nilai aktiva bersih (NAB) Reksa dana syariah menunjukkan berfluktuasi dari periode ke periode, yaitu periode januari 2019 hingga desember 2021. Pada tahun 2019 total NAB reksa dana syariah mengalami peningkatan mulai dari Triwulan I Rp. 37,114.19 miliar hingga Triwulan IV Rp. 53,735.58 miliar. Dan terus meningkat dengan pesat dimana pada tahun 2021 Triwulan I total NAB mencapai Rp. 79,440.23 miliar, namun dibandingkan dengan total NAB tahun 2021 yang mengalami penurunan yaitu pada Triwulan IV total NAB sebesar Rp. 44,004.18 miliar. Dari data ini dapat dilihat terjadi kenaikan dan penurunan periode tahun 2019-2021.

Pesatnya perkembangan dana investasi syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Setiap perubahan faktor-faktor tersebut tentu saja akan berdampak kecil atau besar terhadap perkembangan reksa dana syariah, termasuk nilai aktiva bersih reksa dana syariah.<sup>7</sup> Dari data perkembangan reksa dana syariah diatas yaitu tahun 2019 hingga 2021 terjadi kenaikan dan penurunan nilai aktiva bersih (NAB) yang cukup berfluktuasi. Ini terkait erat dengan berbagai faktor eksternal dan internal perusahaan. Penentu bagi investor yang ingin berinvestasi adalah: 1) analisis kondisi ekonomi makro; 2) Analisis sifat sektor; 3) Analisis fundamental perusahaan. Faktor ekonomi makro suatu negara merupakan faktor utama yang mempengaruhi nilai aktiva bersih (NAB) investasi reksa dana seperti: Inflasi, nilai tukar (kurs) dan tingkat suku bunga. Kondisi inflasi, nilai tukar (kurs) dan tingkat suku bunga menjadi beberapa faktor pertimbangan manajer investasi terkait Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah yang dapat mempengaruhi pengembalian investasi. Berinvestasi dalam reksa dana bukanlah investasi yang bebas risiko. Risiko yang dapat timbul antara lain risiko penurunan nilai unit penyertaan, risiko likuiditas, risiko inflasi, risiko kondisi politik, risiko pasar, serta risiko suku bunga dan nilai tukar.<sup>8</sup>

Inflasi suatu keadaan dimana semakin lemahnya daya beli yang diikuti dengan semakin turunnya nilai dari mata uang suatu Negara.<sup>9</sup> Inflasi memiliki efek positif dan negatif tergantung pada apakah tingkat inflasi tinggi atau rendah. Beberapa ekonom berpendapat bahwa inflasi yang lambat dipandang sebagai simulator pertumbuhan ekonomi. Inflasi yang rendah memiliki efek positif, artinya dapat mendorong perekonomian yang lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan mendorong

<sup>7</sup> Muhammad Adrian dan Lucky Rachmawati, "pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah" 2 (2019): 9.

<sup>8</sup> Evinovita, Anwar Rahim, dan Handono Ishardiyatmo, "Pengaruh Pergerakan Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa dana Saham," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 1, no. 2 (10 Juli 2018): 188–202.

<sup>9</sup> Ahmad Mukri Aji dan Syarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islam Mengatasi Inflasi)* (Deepublish CV Budi Utama, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat untuk bekerja ganda, menabung dan berinvestasi. Idealnya, untuk merangsang kegiatan ekonomi, tingkat inflasi harus di bawah 5%. Inflasi yang dapat memicu perekonomian adalah tingkat inflasi yang relatif konstan, dan ketika perubahan terjadi, hal itu dapat diprediksi. Kemampuan membeli masyarakat yang terus mengalami pelemahan karena tidak seimbangnya antara tingkat pendapatan masyarakat dengan kenaikan harga barang tersebut. Naiknya harga- harga dipasaran yang tidak disertai dengan kenaikan pendapatan pada masyarakat akan menyebabkan daya beli masyarakat menurun dan pada akhirnya masyarakat lebih memilih menyimpan dananya pada instrumen perbankan daripada harus membeli atau berinvestasi pada reksa dana.

Nilai tukar rupiah dapat juga didefinisikan sebagai banyaknya mata uang negara indonesia yang dapat ditukarkan dengan satu unit mata uang negara asing.<sup>10</sup> Perubahan nilai tukar ditimbulkan oleh tingginya permintaan mata uang asing dan tidak dibarengi dengan jumlah stock mata uang asing tersebut. Turunnya biaya impor bahan baku untuk produksi dikarenakan rupiah yang menguat. Turunnya biaya impor bahan baku untuk produksi berarti mengurangi biaya produksi perusahaan. Keuntungan ini akan meningkatkan NAV (Net Asset Value). Dengan kata lain kurs rupiah memiliki peranan penting dalam meningkatkan NAV (Net Asset Value). Jadi Menurunnya nilai aktiva bersih reksadana syariah disebabkan oleh pelemahan kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, begitu juga sebaliknya.

Suku bunga merupakan motor penggerak investasi, karena bisa mendongkrak investasi jika Suku bunga diturunkan sehingga seluruh investasi mengalir ke pasar modal. Suku bunga adalah nilai yang dibebankan pada nasabah ketika dirinya melakukan pinjaman di bank.<sup>11</sup> BI Rate yang mengalami kenaikan maka secara tidak langsung akan memberikan stimulus pada masyarakat untuk menabung di perbankan,

<sup>10</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, Ketiga (Jakarta: Rajawali pers, t.t.).

<sup>11</sup> Sunariyah Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, keenam (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat menganggap bunga di bank meningkat akan meningkatkan keuntungan mereka ketika mereka memilih menabung di perbankan. Kejadian ini akan berakibat pada reksadana syariah. Beralihnya masyarakat dari berinvestasi di reksa dana dan lebih memilih menyimpan dananya di perbankan. Dan pada akhirnya peminat reksadana syariah yang menurun, pada akhirnya keuntungan reksadana juga mengalami penurunan. Perihal ini berlaku juga sebaliknya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan suku bunga bank indonesia atau BI Rate perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.

Reksadana dinilai baik atau buruk tidak bisa terlepas dari adanya faktor-faktor eksternal atau faktor makroekonomi yang mempengaruhinya, antara lain Gross Domestic Product, inflation, rupiah exchange rate dan BI Rate. Upaya meningkatkan net Asset Value (NAV) atau Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana syariah di Indonesia sangattlah erat hubungannya dengan variabel- variabel makroekonomi antara lain Tingkat Inflasi di Indoneisa, Nilai Tukar Rupiah, Suku bunga bank indonesia.<sup>12</sup> Berikut adalah gambaran fluktuasi faktor makroekonomi inflasi, nilai tukar, dan tingkat suku bunga pada tahun 2019-2021.

**Tabel 1. 2**  
**Perkembangan inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga tahun 2019-2021**

Tahun	Periode	Inflansi	Nilai tukar rupiah	Tingkat suku bunga
2019	Triwulan I	2.48%	Rp. 14,136.45	6.00%
	Triwulan II	3.28%	Rp. 14,253.97	6.00%
	Triwulan III	3.39%	Rp. 14,132.35	5.25%
	Triwulan IV	2.72%	Rp. 14,067.91	5.00%

<sup>12</sup> Eduardus Tandellin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2020	Triwulan I	2.96%	Rp. 14,234.32	4.50%
	Triwulan II	1.96%	Rp. 14,989.86	4.25%
	Triwulan III	1.42%	Rp. 14,718.29	4.00%
	Triwulan IV	1.68%	Rp. 14,386.35	3.50%
2021	Triwulan I	1.37%	Rp. 14,173.80	3.50%
	Triwulan II	1.33%	Rp. 14,406.53	3.50%
	Triwulan III	1.60%	Rp. 14,388.62	3.50%
	Triwulan IV	1.87%	Rp. 14,263.62	3.50%

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Dari tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi dari tahun 2019 sampai dengan 2021 masih tergolong inflasi yang rendah, pada Triwulan I 2019 tingkat inflasi sebesar 2.48%, dan mengalami kenaikan hingga Triwulan III 2019 tingkat inflasi mencapai 3.39%. Namun pada Triwulan III 2020 inflasi mengalami penurunan menjadi 1.42% dan terus mengalami penurunan, lalu kenaikan pula pada Triwulan IV 2021 yang mencapai nilai 1.87%. Sama halnya dengan kurs rupiah di Indonesia yaitu kurs tengah yang berfluktuatif, pada Triwulan I 2019 kurs rupiah Rp. 14,136.45, lalu mengalami kenaikan pada Triwulan II 2020 Rp. 14,989.86, dan kembali mengalami penurunan pada Triwulan IV 2021 menjadi Rp. 14,263.62. Inflasi akan meningkatkan rasio Nilai Aktiva Bersih pada investasi di reksa dana dan kurs akan menjadi faktor menurunnya nilai aktiva bersih reksa dana di Indonesia.

Berbanding terbalik dengan tingkat suku bunga yang mengalami penurunan yang awalnya mencapai 6.00% pada Triwulan I 2019 terus mengalami penurunan hingga pada Triwulan IV 2021 menjadi 3.50%, Ini memberikan alasan yang kuat bagi para investor untuk berinvestasi di pasar reksa dana karena dengan menurunnya tingkat suku bunga bank Indonesia. Namun pertumbuhan dana investasi syariah yang cukup pesat juga menjadi sinyal menarik bagi perkembangan pasar modal Indonesia. NAB dapat berfluktuasi setiap hari tergantung pada kinerja sekuritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam portofolio. Jika nilai aktiva bersih meningkat, ini berarti peningkatan nilai investasi pemegang saham per saham. Di sisi lain, jika NAB turun berarti nilai investasi pemegang saham per saham turun. Perubahan tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi baik dari emiten yang menerbitkan surat berharga tersebut, maupun kondisi perekonomian Indonesia (makroekonomi) seperti inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga.

Dilihat dari perkembangan reksa dana syariah diatas pada tahun 2019 hingga 2021 dimana nilai aktiva bersih terjadi kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 total NAB reksa dana syariah mengalami peningkatan mulai dari Triwulan I hingga Triwulan IV. Dan terus meningkat dengan pesat pada tahun 2020 Triwulan IV, namun hingga tahun 2021 Triwulan IV total NAB terus mengalami penurunan. Dari data yang ada NAB berfluktuatif, hal ini melatarbelakangi melakukan penelitian apakah faktor-faktor makro ekonomi seperti inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga mempengaruhi Nilai aktiva bersih yang terjadi pada tahun 2019 dan 2021.

Penelitian oleh peneliti terdahulu terhadap variabel bebas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain Penelitian oleh Adrian dan Rachmawati (2019) mengemukakan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh terhadap NAB reksa dana syariah, sedangkan nilai tukar rupiah memiliki dampak tidak berpengaruh terhadap NAB reksa dana syariah. Kemudian secara simultan, kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap NAB reksa dana syariah.<sup>13</sup> Aldiansyah, Fifi Afiyanti Triuspitorini, dan Fatmi Hadiani (2021) mengemukakan bahwa Secara parsial Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB Reksa dana Syariah periode 2016-2019, secara parsial Kurs berpengaruh signifikan terhadap NAB Reksa dana Syariah periode 2016-2019 adapun secara

<sup>13</sup> Adrian dan Rachmawati, "pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah." 2019.

simultan, kedua variable mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NAB Reksa dana Syariah periode 2016 hingga 2019.<sup>14</sup>

Danu Prasetyo dan Widiyanto (2019) mengemukakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap NAB dana syariah, sedangkan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana syariah, tingkat suku bunga Indonesia berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih Dana Syariah di Indonesia.<sup>15</sup> Salma Auliannisa dan Azib (2022) mengemukakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap NAB reksadana saham dan tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap NAB reksadana saham. Dan secara simultan inflasi dan tingkat suku bunga mempengaruhi nilai aktiva bersih reksadana saham.<sup>16</sup>

Herlina Utami Dwi Ratna Ayu Nandari (2017) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara inflasi dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah, nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah tahun 2010-2016 dan sebagian BI rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) dana syariah tahun 2010-2016. Dan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara inflasi, nilai tukar dan BI rate terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah di Indonesia.<sup>17</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat perbedaan hasil penelitian, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga mempengaruhi nilai aktiva bersih pada reksa dana syariah. Melihat fenomena yang terjadi dan

<sup>14</sup> Aldiansyah, Fifi Afiyanti Triuspitorini, dan Fatmi Hadiani "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Periode 2016-2019)," Vol. 1, No. 2, (2021).

<sup>15</sup> Prasetyo dan Widiyanto, "PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN HARGA EMAS TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH."

<sup>16</sup> Salma Auliannisa, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham" 2, no. 1 (2022): 6.

<sup>17</sup> Herlina Utami Dwi Ratna Ayu Nandari, "PENGARUH INFLASI, KURS DAN BI RATE TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB) REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010-2016)," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (10 Oktober 2017): 51-74, <https://doi.org/10.21274/an.2017.4.1.51-74>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adanya research gap pada penelitian-penelitian yang ada, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA CAMPURAN SYARIAH TAHUN 2019-2021”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti melihat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi NAB pada reksa dana syariah, faktor tersebut terkait dengan kondisi ekonomi makro yang tidak dapat diprediksi akibat kondisi ekonomi dunia yang tidak stabil. Jadi mengidentifikasi masalah penelitian ini, yaitu:

1. Nilai aktiva bersih dari reksa dana syariah tahun 2019-2021 berfluktuasi dimana pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan dan tahun 2020-2021 mengalami penurunan.
2. Nilai aktiva bersih diduga dipengaruhi oleh inflasi karena inflasi yang tinggi dapat berdampak terhadap nilai aktiva bersih reksa dana.
3. Nilai aktiva bersih dianggap dapat dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah karena perubahan nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja reksa dana tersebut. Kenaikan nilai tukar mata uang asing dapat meningkatkan nilai aset dalam rupiah dan berkontribusi pada kenaikan nilai aktiva bersih reksa dana, dan sebaliknya.
4. Nilai aktiva bersih juga diduga dipengaruhi oleh tingkat suku bunga karena Perubahan suku bunga mempengaruhi harga aset yang berdampak signifikan terhadap kinerja nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana.
5. Terdapat ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya dimana memiliki hasil penelitian yang berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, untuk menghindari luasnya masalah yang akan dibahas, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-Faktor yang memengaruhi nilai aktiva bersih yaitu inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga. Inflasi menggunakan pendekatan Indeks Harga Konsumen (IHK). Nilai tukar Rupiah (kurs tengah) terhadap Dolar AS. Dan tingkat suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga Bank Indonesia yang sekarang disebut BI 7-day repo rate.
2. Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah periode 2019-2021 pada produk campuran yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan(OJK).

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga terhadap nilai aktiva bersih pada reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga terhadap nilai aktiva bersih pada reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menguji secara parsial pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga terhadap nilai aktiva bersih pada reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021.
2. Untuk menguji secara simultan pengaruh tingkat inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga terhadap nilai aktiva bersih pada reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis islam khususnya Jurusan Akuntansi, berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta menjadi perbandingan mengenai penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai aktiva bersih pada reksa dana syariah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wacana bagi peneliti yang ingin mengembangkan tema mengenai nilai aktiva bersih.
3. Untuk penulis, berguna sebagai penambah ruang lingkup pengetahuan tentang pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
4. Untuk investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi, khususnya dalam reksa dana syariah.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima BAB yaitu:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab Pendahuluan peneliti menjabarkan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II : Landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis**

Bab ini peneliti membahas mengenai Tinjauan pustaka yang menjelaskan deskripsi teori, studi relevan, kerangka pemikiran, hubungan antar variabel dan hipotesis penelitian

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

data, definisi operasional variable, dan metode analisis data.

#### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini peneliti membahas tentang hasil penelitian yang akan diteliti oleh peneliti mengenai Pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021.

#### **BAB V : Penutup**

Bab ini penulis peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan curriculum vitae peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori sinyal (*Signaling Theory*)

*Signaling theory* yang dikembangkan oleh Ross (1977) mengemukakan bahwa pimpinan perusahaan yang memiliki informasi lebih baik tentang perusahaannya didorong untuk membagikan informasi tersebut kepada calon investor perusahaan agar harga saham perusahaan tersebut naik. Teori sinyal bergantung pada sensitivitas investor dalam mencerna dengan baik informasi yang diberikan apakah sinyal positif atau negatif untuk investasi mereka. Informasi tersebut adalah bagian penting bagi investor karena informasi dapat memberikan gambaran tentang keadaan pasar modal dari kondisi masa lalu, sekarang hingga masa depan. Investor pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi. Setelah menerima informasi, investor terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut. Kecepatan investor dapat menginterpretasikan informasi bergantung pada jenis investasi semakin cepat investor dapat menginterpretasikan informasi, semakin cepat pasar akan bereaksi, Sebaliknya semakin lama waktu yang dibutuhkan investor untuk menginterpretasikan informasi, semakin lama pula reaksi pasar.<sup>18</sup>

*Signaling theory* merupakan teori yang mempelajari perubahan pasang surut harga pasar yang mempengaruhi bagaimana investor berpikir tentang keputusan berinvestasi. Sinyal yang diberikan dapat berupa sinyal baik (good news) yaitu Pertanda baik dapat berupa peningkatan kinerja perusahaan dari satu periode ke periode lainnya dan sinyal buruk (bad news) yaitu penurunan kinerja perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya bisa menjadi pertanda buruk.

<sup>18</sup> Stephen A Ross, "The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach," t.t.

Investasi syariah adalah kegiatan investasi di bidang keuangan berdasarkan prinsip syariah dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan menghindari riba.<sup>19</sup> Indeks Saham Syariah Indonesia mencerminkan seluruh saham syariah yang terdaftar di BEI dan menjadi salah satu instrumen dana investasi syariah. Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan sinyal bagi investor yang akan mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi pada dana syariah.<sup>20</sup>

## 2. Reksa dana Syariah

### a. Sejarah reksa dana syariah di Indonesia

Industri manajemen investasi di Indonesia dimulai pada tahun 1976 ketika pemerintah Indonesia mengeluarkan PP No. 25 Tahun 1976 dan mendirikan PT Danareksa dengan perhitungan untuk mempercepat proses investasi kepemilikan saham publik perusahaan swasta melalui pasar modal menuju pemerataan, pemerataan pendapatan dan penghimpunan dana dari masyarakat yang lebih efektif sehingga dapat digunakan secara produktif untuk membiayai pembangunan nasional. PT Danareksa merintis industri manajemen investasi di Indonesia dengan menerbitkan Sertifikat Danareksa (reksa dana) pada tahun 1978 sebagai wadah penghimpunan dana dari masyarakat dan mempromosikan perdagangan efek di pasar modal.<sup>21</sup>

Di Indonesia, reksa dana syariah pertama kali didirikan pada tanggal 3 Juli 1997, sebagai awal berkembangnya pasar modal syariah di Indonesia. Reksa dana syariah merupakan tempat investor berinvestasi dalam bentuk portofolio surat berharga

<sup>19</sup> Mohammad Apriyanto, Diharpi Herli Setyowati, dan Ine Mayasari, "Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa dana Syariah Campuran," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (30 Juni 2022): 559–68.

<sup>20</sup> Iza Nur Aviva, "Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa dana Syariah Periode 2011-2015", *Jurnal Indonesia Banking School* (2016): 3.

<sup>21</sup> Nafik HR, *Bursa Efek dan Investasi Syariah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan syarat-syarat menurut hukum Islam.<sup>22</sup> Pada tahun 1998 yang diterbitkan oleh PT. Danareksa Investment Management yang menawarkan produk reksa dana campuran bernama Danareksa Syariah Balanced. Kemudian, pada tahun 2000, diluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi investor yang ingin menginvestasikan uangnya dalam hukum Syariah. Terciptanya Jakarta Islamic Index (JII) memberikan kesempatan yang luas bagi investor untuk berinvestasi pada saham-saham yang dijamin sesuai dengan prinsip Syariah.<sup>23</sup>

b. Pengertian reksa dana syariah

Reksa dana adalah sarana penghimpunan modal dari investor dan kemudian dikelola oleh manajer investasi yang berinvestasi dalam berbagai portofolio efek. Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi pada efek syariah yang pelaksanaannya dijalankan sesuai syariat islam, baik dalam bentuk akad antara investor sebagai pemilik dan manajer investasi, seperti manajer dan pengguna tumbuhan Sarana investasi yang termasuk dalam dana Syariah harus sesuai dengan Syariat Islam dan menghindari unsur perjudian, riba, gharar, dan unsur ilegal lainnya hal ini diawasi oleh dewan pengawas syariah.<sup>24</sup> Reksa Dana syariah terdiri dari beberapa bagian:

- 1) Pemodal adalah pihak yang menginvestasikan dananya untuk menciptakan nilai tambah di masa yang akan datang.
- 2) Manajer investasi, yaitu orang yang mengelola portofolio efek nasabah.
- 3) Kustodian yaitu lembaga perbankan tempat penitipan efek dan aset terkait efek lainnya.

<sup>22</sup> Muhammad Adrian dan Lucky Rachmawati, "PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH" 2 (2019): 9.

<sup>23</sup> Ainaya Febriyani, Abdul Aziz Nugraha Pratama, dan Fernaldi Anggadha Ratno, "pengaruh variabel makroekonomi terhadap tingkat pertumbuhan reksa dana syariah periode 2015 – 2019" 4 (2021): 14.

<sup>24</sup> Resyakila, *Mengenal Investasi Reksa Dana dan Apa Saja Kegunaannya* (Elementa, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Dewan pengawas Syariah adalah lembaga yang bertugas mengawasi proses transaksi reksa dana sebelum atau sesudah diterbitkan.

Islam selalu menganjurkan umatnya untuk hidup bersama secara halal dan benar serta mengusahakan kekayaan, maka dana Syariah hadir untuk memberikan solusi bagi umat Islam untuk berinvestasi sesuai dengan Syariah Islam. Reksa dana syariah merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari investor masyarakat, yang kemudian manajer investasi menanamkan modalnya pada portofolio efek yang sesuai dengan prinsip syariah. Manajer Investasi adalah pihak yang mengelola perubahan portofolio dari investasi dengan tujuan memperoleh imbal hasil yang terbaik. Manfaat yang dapat direalisasikan oleh investor berupa peningkatan nilai investasi masyarakat investasi selama jangka waktu investasi.<sup>25</sup>

- c. Jenis reksa dana syariah

Reksa dana syariah adalah reksa dana yang mengelola dana kelolaannya sesuai dengan prinsip dan peraturan syariah. Reksa dana syariah tidak mensyaratkan dana dalam bentuk saham atau obligasi perusahaan yang menganut atau bertentangan dengan prinsip syariah, seperti yang terkait dengan riba.<sup>26</sup> Reksa dana syariah memiliki beberapa jenis, adapun sebagai berikut :

- Reksa Dana Syariah Pasar Uang: Berinvestasi hanya pada Instrumen Pasar Uang Syariah dalam negeri dan diterbitkan dengan jangka waktu 1 (satu) tahun atau kurang dan/atau sisa jangka waktu 1 (satu) tahun atau kurang.
- Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap: Investasikan setidaknya 80% dari nilai aset bersih pada sekuritas Syariah.

<sup>25</sup> Prasetyo dan Widiyanto, "pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga bank indonesia dan harga emas terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah."

<sup>26</sup> [www.reksa.danaku.com](http://www.reksa.danaku.com)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Reksa Dana Syariah Campuran: Berinvestasi pada saham Syariah, surat berharga syariah pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri, masing-masing tidak melebihi 79% dari nilai aktiva bersih.
- Dana Saham Syariah: Investasikan setidaknya 80% dari nilai aset bersih pada efek ekuitas syariah.
- Dana Indeks Syariah: Investasikan setidaknya 80% NAB di saham Islami yang merupakan bagian dari indeks tolok ukur Islam.
- Reksa dana syariah sukuk : Investasikan minimal 85% NAB pada Sukuk, SBSN atau surat berharga komersial Syariah dengan jangka waktu 1 tahun atau lebih dan dianggap dapat diinvestasikan.
- Reksa dana syariah terproteksi : Investasikan sekurang-kurangnya 70% NAB pada efek pendapatan tetap Syariah dan paling banyak 30% NAB pada saham Syariah yang diperdagangkan di bursa luar negeri dan/atau Sukuk.
- Reksa dana syariah Berbasis efek syariah luar negeri : Investasikan paling sedikit 51% NAB pada surat berharga syariah asing yang terdaftar dalam Daftar Surat Berharga Syariah.
- Exchange traded fund (ETF) syariah : Dana syariah berbentuk kontrak investasi kolektif yang sahamnya diperdagangkan di bursa efek.<sup>27</sup>

d. Mekanisme reksa dana syariah

- 1) Dengan sistem Wakalah antara investor dan manajer investasi. Dalam sistem ini, investor mendelegasikan kekuasaannya untuk menginvestasikan modalnya kepada manajer investasi. Investor grup berhak atas hasil investasi dan terpapar berbagai risiko. Bank kustodian memastikan penyimpanan dan kontrol

<sup>27</sup> www.bareksa.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang tepat atas semua dana investor sampai bagian yang terlibat dibayarkan.

- 2) Dengan sistem Mudharabah antara pengelola aset dan pengguna aset. Keuntungan dari hasil investasi akan dibagi sesuai kesepakatan antara Manajer Investasi dan Pengguna Investasi.

Hasil investasi dari dana masyarakat syariah yang akan disalurkan harus bebas dari unsur-unsur yang dilarang. Manajer Investasi bertanggung jawab untuk memisahkan pendapatan yang mengandung komponen ilegal. Keuntungan yang dihasilkan dari dana investasi syariah dibagikan kepada investor sesuai dengan saham masing-masing. Baik Manajer Investasi maupun Kustodian berhak atas imbalan atas jasa mereka, yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari NAB Reksa Dana Syariah. Mekanisme transaksi dan penata usaha dana syariah harus sesuai dengan pedoman Islam, yaitu Al-Qu'an dan Hadits. Saat berinvestasi di reksa dana syariah, ada proses verifikasi dan pemurnian. Proses seleksinya adalah memilih sarana investasi yang sesuai dengan pedoman syariah untuk menghindari transaksi yang dilarang oleh Islam. Sedangkan proses pemurnian adalah proses mensucikan penghasilan dari hal-hal yang dianggap berasal dari kegiatan yang tidak halal.

### 3. Nilai Aktiva Bersih

#### a. Pengertian Nilai Aktiva Bersih

Nilai Aktiva Bersih adalah indikator kinerja yang dapat menentukan baik atau buruknya seorang manajer investasi dalam mengembangkan kebijakan dan strategi investasi untuk mengolah portofolionya.<sup>28</sup> Dengan reksa dana, manajer investasi mengelola uang yang diinvestasikan dalam sekuritas yang menghasilkan atau

<sup>28</sup> Indah Sulsityowati, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, dan Benny Barnas, "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih pada Reksa Dana Saham Syariah," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (28 Februari 2022): 342–50.

merugikan, dan menerima dividen atau bunga yang ditempatkan pada NAB reksa dana. Nilai aset bersih (NAB) menentukan jumlah dana yang dikelola oleh reksa dana. Semua aset yang dikelola termasuk kas, deposito, saham dan obligasi.<sup>29</sup>

NAB reksa dana adalah faktor penentu harga reksa dana, bersama dengan jumlah saham yang diminati. Salah satu cara untuk mengukur reksa dana syariah adalah dengan melihat nilai aktiva bersih (NAB) per saham dari kepemilikan reksa dana. Total kekayaan bersih adalah nilai pasar dari setiap jenis investasi seperti saham, obligasi, instrumen pasar uang, dan deposito ditambah dividen saham dan kupon obligasi, kemudian dikurangi biaya operasional reksa dana seperti Manajer Investasi, biaya kustodian, dan yang lain.<sup>30</sup> Perkembangan dana investasi syariah dapat dilihat dari besaran Nilai Aktiva Bersih (NAB) setiap tahunnya. Jika NAB reksa dana syariah turun, maka ada masalah dalam pengembangan reksa dana syariah. Pertumbuhan NAB reksa dana syariah di Indonesia dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi NAB reksa dana syariah yaitu adanya kebijakan ekonomi makro khususnya variabel produk domestik bruto, inflasi, nilai tukar, jumlah uang beredar, dan tingkat suku bunga.<sup>31</sup>

Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah umumnya relatif tidak stabil karena kebutuhan ekonomi, sosial dan politik negara dapat berubah, terlepas dari seberapa kecil politik atau perubahan kondisi ekonomi, sosial dan politik di negara tersebut

<sup>29</sup> Setyani dan Gunarsih, "the effect of exchange rates, inflation, jci and the number of islamic mutual funds on the net asset value of islamic mutual funds (nabrs) in indonesia," 2018.

<sup>30</sup> Prasetyo dan Widiyanto, "pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga bank indonesia dan harga emas terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah."

<sup>31</sup> Febriyani, Pratama, dan Ratno, "pengaruh variabel makroekonomi terhadap tingkat pertumbuhan reksa dana syariah periode 2015 – 2019."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) saat ini dan di masa mendatang merupakan reksa dana campuran berbasis syariah.<sup>32</sup>

b. Pengukuran Nilai Aktiva Bersih reksa dana syariah.

Nilai Aktiva bersih adalah penentu harga reksadana selain dari jumlah unit penyetraannya. Salah satu cara untuk mengukur reksadana syariah yaitu dengan melihat Net Asset Value (NAV) atau Nilai Aktiva Bersih (NAB) per unit penyetraan Reksadana.

Pengukuran total nilai aktiva bersih reksa dana yaitu sebagai berikut:

$$NAB = \text{Nilai Aktiva} - \text{Total kewajiban}$$

Perubahan NAB merupakan salah satu indikator kinerja investasi reksa dana. Sumber dari informasi tentang NAB diterbitkan dalam bisnis harian. Nilai Aktiva Bersih (NAB)/unit penyetraan dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$NAB(\text{unit}) = \frac{\text{Nilai Aktiva} - \text{Total Kewajiban}}{\text{Jumlah Unit Penyetraan}}$$

#### 4. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Menurut Bank Indonesia, inflasi adalah peningkatan jumlah uang beredar atau peningkatan likuiditas perekonomian. Definisi ini mengacu pada fenomena umum yang disebabkan oleh peningkatan jumlah uang beredar yang diyakini akan menyebabkan kenaikan harga. Inflasi menyebabkan daya beli masyarakat

<sup>32</sup> Chairani, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Jakarta Islamic Index (JII), Usia Reksadana dan Volume Perdagangan Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Campuran Syariah."

<sup>33</sup> Prasetyo dan Widiyanto, "PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN HARGA EMAS TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH."

menurun karena pendapatan riil juga menurun. Inflasi yang tidak terkendali terjadi ketika harga melebihi 100% dalam setahun.<sup>34</sup>

Inflasi dapat memiliki efek positif dan negatif, tergantung pada seberapa parah tingkat inflasi tersebut. Pada tingkat inflasi yang relatif rendah, harga yang lebih tinggi tidak serta merta menyebabkan upah yang lebih tinggi bagi pekerja, sehingga keuntungan meningkat. Keuntungan yang meningkat akan mendorong investasi di masa depan, yang akan mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.<sup>35</sup> Inflasi yang parah menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang stagnan, menyebabkan kekacauan ekonomi, resesi, orang-orang enggan bekerja, menabung, berinvestasi, dan memproduksi karena kenaikan harga yang cepat.<sup>36</sup>

b. Jenis-jenis inflasi

1) Jenis inflasi berdasarkan sifatnya

Jenis-jenis inflasi dapat diklasifikasikan menurut sifatnya sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a) Inflasi ringan (creeping inflation) Inflasi dengan tingkat di bawah 10% pertahun.
- b) Inflasi menengah (galloping inflation) Inflasi dengan tingkat di antara 10% -30% pertahun.
- c) Inflasi berat Inflasi dengan tingkat di antara 30% -100% pertahun.

<sup>34</sup> Setyani dan Gunarsih, "THE EFFECT OF EXCHANGE RATES, INFLATION, JCI AND THE NUMBER OF ISLAMIC MUTUAL FUNDS ON THE NET ASSET VALUE OF ISLAMIC MUTUAL FUNDS (NABRS) IN INDONESIA."

<sup>35</sup> Ilyas dan Shofawati, "pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, bi rate terhadap nilai aktiva bersih reksa dana terproteksi syariah periode 2014-2018 di indonesia."

<sup>36</sup> Herlina Utami Dwi Ratna Ayu Nandari, "pengaruh inflasi, kurs dan bi rate terhadap nilai aktiva bersih (nab) reksa dana syariah di indonesia (periode 2010-2016)," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (10 Oktober 2017): 51–74.

<sup>37</sup> Fadilla Fadilla dan Havis Aravik, "PANDANGAN ISLAM DAN PENGARUH KURS, BI RATE TERHADAP INFLASI," *Jurnal Ecoment Global* 3, no. 2 (31 Agustus 2018): 95, <https://doi.org/10.35908/jeg.v3i2.478>.

d) Inflasi tinggi (hyper inflation) Inflasi dengan tingkat sangat tinggi berada diatas 100% pertahun.

2) Jenis inflasi berdasarkan sebabnya

Jenis-jenis inflasi dapat diklasifikasikan menurut sebabnya sebagai berikut:<sup>38</sup>

a) Demand pull inflation adalah inflasi yang terjadi sebagai akibat dari peningkatan permintaan agregat (aggregate demand, AD) ketika produksi sudah mencapai atau mendekati kesempatan kerja penuh.

b) Cost push inflation adalah Inflasi biaya-biaya ditandai dengan kenaikan harga dan penurunan produksi. Keadaan ini diawali dengan penurunan total supply akibat kenaikan biaya produksi.

c) Mixed inflation disebabkan oleh campuran inflasi yang didorong oleh permintaan dan inflasi yang didorong oleh biaya.

3) Jenis inflasi berdasarkan asalnya

Jenis-jenis inflasi dapat diklasifikasikan menurut asalnya sebagai berikut:<sup>39</sup>

a) Domestic inflation, Inflasi ini antara lain dapat diakibatkan oleh defisit anggaran yang dibiayai oleh pencetakan uang atau gagal panen.

b) Imported inflation, Inflasi ini merupakan inflasi yang disebabkan oleh naiknya harga-harga (inflasi) di luar negeri.

c. Dampak inflasi terhadap perkembangan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi diperlambat oleh inflasi yang tinggi. Kegiatan produksi dirugikan oleh kenaikan biaya yang terus menerus. Hal ini mendorong pemegang saham untuk

<sup>38</sup> Fadilla dan Aravik.

<sup>39</sup> Fadilla dan Aravik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menginvestasikan dananya pada aset berwujud, seperti membeli tanah dan rumah.

- 1) Dampak inflasi Terhadap Konsumen adalah Inflasi meningkatkan harga barang yang dikonsumsi sementara pendapatan penduduk tidak meningkat. Hal ini berdampak pada kebiasaan konsumsi masyarakat, antara lain: Jumlah barang yang dikonsumsi berkurang dan merek barang yang dikonsumsi berkurang.
  - 2) Dampak inflasi terhadap produksi diwujudkan dalam penurunan keinginan memproduksi akibat kenaikan harga komoditas, tingkat suku bunga yang mempersulit perusahaan untuk mengembangkan produksi dan munculnya sikap spekulatif dari pihak produsen.
  - 3) Dari sisi distribusi inflasi, hal ini berdampak pada terganggunya aktivitas masyarakat yang berkaitan dengan distribusi pendapatan, karena masyarakat dengan pendapatan riil tetap mengalami penurunan pendapatan.<sup>40</sup>
- d. Cara mengatasi inflasi

Berbagai upaya untuk mengatasi inflasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan Moneter untuk mengatasi inflasi dilakukan dengan mengurangi kredit yang diberikan oleh bank sentral dan lembaga pemberi pinjaman lainnya seperti bank komersial. Hal ini dimaksudkan untuk membatasi pengeluaran seluruh masyarakat. Kebijakan bank sentral membatasi pinjaman dan mengurangi jumlah uang beredar masyarakat didasarkan pada kebijakan pasar terbuka dan menaikkan suku bunga.
- 2) Kebijakan fiskal yang digunakan adalah mengurangi pengeluaran publik dan menaikkan pajak.

---

<sup>40</sup> Fadilla dan Aravik.

3) Langkah-langkah kebijakan nonmoneter untuk mengatasi inflasi yaitu: peningkatan produksi, kebijakan upah dan pengendalian harga.

e. Inflasi dalam prespektif islam

Islam tidak mengenal inflasi karena mata uang stabil melalui penggunaan dinar dan dirham. Syekh An Nabhani memberikan beberapa alasan mengapa dinar dan dirham merupakan mata uang yang tepat, yaitu :

- 1) Islam menggabungkan emas dan perak dengan hukum yang seragam.
- 2) Emas dan perak sebagai mata uang dan sebagai standar mata uang.
- 3) Saat Allah mewajibkan zakat uang, berarti Allah juga mewajibkan zakat emas dan perak.
- 4) Hukum pertukaran yang berlaku untuk transaksi moneter hanya berlaku untuk emas dan perak.

Ekonom Islam Taqiuddin Ahmad ibn al-Maqrizi menggolongkan inflasi dalam dua golongan yaitu Natural cause inflation, inflasi yang terjadi karena kondisi alam yang tidak dapat dicegah dan Human error cause inflation, inflasi yang terjadi disebabkan oleh kesalahan manusia tersebut.

f. Pengukuran inflasi

Menurut Bank Indonesia, Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Dengan membandingkan indeks harga konsumen tahun dasar dengan indeks harga konsumen periode pengamatan.

$$inflasi = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$INF_n$ : inflasi pada tiap bulan (n)

$IHK_n$ : Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tiap bulan (n)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$IHK_{n-1}$ : Indeks Harga Konsumen pada tiap bulan sebelumnya(n-1)<sup>41</sup>

## 5. Nilai Tukar Rupiah (Kurs)

### a. Pengertian Nilai Tukar Rupiah

UU Mata Uang No. 7 Tahun 2011 mengemukakan mengenai kewajiban penggunaan rupiah untuk semua transaksi di Indonesia. Adapun regulasi spin-off juga telah diberlakukan, antara lain Peraturan Menteri Keuangan (PMK), Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag), dan Peraturan Bank Indonesia (PBI).<sup>42</sup> Nilai tukar mata uang adalah catatan harga pasar mata uang asing dalam harga mata uang domestik, yaitu kurs mata uang domestik dalam mata uang asing merupakan tingkat harga kurs pertukaran satu mata uang yang digunakan dalam berbagai transaksi.<sup>43</sup>

Data bersumber dari Bank Indonesia dengan tipe data bulanan dalam skala Rupiah. Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul akibat perubahan nilai tukar mata uang lokal terhadap nilai tukar mata uang asing.<sup>44</sup> Terjadinya depresiasi nilai tukar akan berpengaruh terhadap NAB dimana harga reksa dana akan meningkat dan minat investasi akan menurun, namun jika nilai tukar meningkat maka NAB akan meningkat karena harga reksa dana menjadi terjangkau. dan minat investasi juga akan meningkat.<sup>45</sup>

### b. Klasifikasi Nilai Tukar Rupiah

Kurs atau nilai tukar dapat dikasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu:

<sup>41</sup> Prasetyo dan Widiyanto, "PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN HARGA EMAS TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH."

<sup>42</sup> Fadilla dan Aravik, "PANDANGAN ISLAM DAN PENGARUH KURS, BI RATE TERHADAP INFLASI."

<sup>43</sup> Susilo Adi Saputra, Chenny Maulycia Gloria, dan Asnaini Asnaini, "Pengaruh Inflasi, Kurs, dan BI 7-Day Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2020," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (1 Juli 2021): 57, <https://doi.org/10.21043/malia.v5i1.9787>.

<sup>44</sup> Miftah Dwi Rofita Sari dan Dheasey Amboningtyas, "THE EFFECT OF EXCHANGE RATE, INTEREST RATE AND AMOUNT OF MONEY ON THE INDONESIAN SHARIA STOCK INDEX (ISSI) MODIFIED WITH THE INFLATION (Empirical Study of Sharia Stocks listed on the IDX for 2013-2017)," t.t., 13.

<sup>45</sup> Apriyanto, Setyowati, dan Mayasari, "Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Kurs jual merupakan tingkat yang ditetapkan oleh bank saat menjual mata uang asing tertentu berdasarkan waktu tertentu.
- 2) Kurs beli adalah kurs yang ditetapkan oleh bank saat membeli mata uang pada titik waktu tertentu.
- 3) Kurs tengah merupakan rata-rata antara kurs jual dan kurs beli berdasarkan waktu tertentu.

c. Sistem Nilai Tukar Rupiah

Sistem nilai tukar yang dapat digunakan di setiap negara adalah sebagai berikut:

- 1) Kurs tetap (fixed exchange rate) adalah pemerintah menetapkan sistem nilai tukar untuk mata uang sesuai dengan kemampuan ekonomi saat itu.
- 2) Kurs bebas adalah sistem nilai mata uang suatu negara ditentukan oleh kekuatan pasar (penawaran dan permintaan). Sistem kurs ini ada dua jenis yaitu, Kurs mengambang terkendali (managed floataing exchange rate) dan kurs mengambang bebas (free floating rate).

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah

Adapun beberapa faktor tersebut yaitu Permintaan dan Penawaran, Mata Uang, Tingkat inflasi, Suku bunga, tingkat pendapatan dan produksi, Neraca pembayaran eksternal dan Pengawasan oleh Pemerintah.

e. Nilai Tukar Rupiah dalam prespektif islam

Sebagaimana diterapkan dalam sistem keuangan Islam, sharf adalah layanan perbankan bagi para nasabah untuk melakukan transaksi mata uang sesuai dengan prinsip syariah, yaitu jual beli atau pertukaran antara satu mata uang asing dengan mata uang asing lainnya. Jenis-jenis perdagangan mata uang di perbankan dibagi menjadi empat kelompok: 1) transaksi spot: di mana penyelesaiannya dilakukan paling lambat dua hari, 2) transaksi forward: yang harga masa depannya lebih dari dua hari,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) transaksi pertukaran: di mana pembelian dan kontrak penjualan menjadi terlalu digabungkan pada harga tertentu. Jenis perjanjian yang terakhir adalah opsi, yaitu perjanjian untuk memperoleh hak untuk membeli atau menjual tanpa harus mengadakan sejumlah unit tertentu dengan harga tertentu dan untuk jangka waktu tertentu.

f. Pengukuran Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar riil adalah harga relatif barang antara satu negara dengan negara lain. Untuk menghitung nilai tukar riil, Anda dapat menggunakan rumus berikut:<sup>46</sup>

$$\text{Nilai Tukar} = \frac{\text{Nilai Tukar} \times \text{Harga Barang Domestik}}{\text{Harga Barang Luar Negeri}}$$

$$\text{kurs tengah} = \frac{\text{kurs jual} + \text{kurs beli}}{2}$$

Nilai tukar rupiah merupakan harga satu mata uang relatif terhadap mata uang negara lain. Penguatan rupiah terhadap mata uang asing ditandai dengan turunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar dan akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi berarti mengurangi biaya produksi perusahaan. Keuntungan dapat meningkatkan NAB (nilai aktiva bersih).

## 6. Tingkat Suku Bunga (BI Rate)

a. Pengertian tingkat suku bunga (BI Rate)

Suku bunga Bank Indonesia disajikan dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang merupakan salah satu instrumen investasi yang dijamin langsung oleh pemerintah, dalam hal ini penjaminnya adalah Bank Indonesia sendiri, maka penetapan BI rate akan dengan sendirinya juga mempengaruhi

<sup>46</sup> Prasetyo dan Widiyanto, "PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN HARGA EMAS TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pilihan investasi investor. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang jangka pendek (1-3 bulan) dengan sistem rabat atau suku bunga. Pembelian publik SBI tidak dapat dilakukan langsung oleh Bank Indonesia (BI), tetapi harus dilakukan melalui bank umum yang ditunjuk BI dan perantara pasar modal. Nilai tukar BI ditetapkan setiap bulan dalam rapat anggota dewan, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi Indonesia dan situasi ekonomi dunia secara umum.<sup>47</sup>

- b. Fungsi tingkat suku bunga (BI Rate)
  - 1) Mendorong penabung untuk menginvestasikan dananya sendiri.
  - 2) Dalam pemerintah, suku bunga digunakan untuk menguji dana yang diinvestasi langsung di semua sektor ekonomi.
  - 3) Sebagai kebijakan moneter untuk mengendalikan peredaran uang.
  - 4) Untuk mengendalikan tekanan inflasi dengan mengubah suku bunga pada pemerintah.

Suku bunga terbagi dua, yaitu bunga simpanan adalah jumlah uang yang diberikan bank kepada pelanggan yang telah menyimpan uangnya di bank untuk mendorong seseorang menambah tabungannya dan bunga pinjaman adalah balas jasa yang ditetapkan kepada peminjam atas pinjaman yang didapatkan.

- c. Tujuan dan mekanisme penetapan tingkat suku bunga (BI Rate)

Tujuan penetapan BI rate untuk mengendalikan inflasi agar perekonomian dapat berjalan dengan stabil. Adapun Mekanismenya sebagai berikut:

- 1) Dalam hal inflasi diperkirakan akan melampaui batas yang telah ditetapkan dalam beberapa bulan mendatang, maka Bank Indonesia akan menaikkan tingkat suku bunga.

<sup>47</sup> Prasetyo dan Widiyanto.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Apabila inflasi diperkirakan akan berada di bawah batas yang ditetapkan dalam beberapa bulan mendatang, Bank Indonesia akan menurunkan tingkat suku bunga.

Dalam mekanisme ini, Bank Indonesia bekerja melalui perubahan instrumen kebijakan moneter dan tujuan operasional yang mempengaruhi berbagai variabel ekonomi dan keuangan sebelum akhirnya mempengaruhi inflasi. Mekanisme ini melibatkan interaksi antara BI, bank, sektor keuangan dan sektor riil. Perubahan nilai tukar BI mempengaruhi inflasi melalui beberapa jalur seperti suku bunga, kredit, nilai tukar, harga aset dan ekspektasi. Perubahan suku bunga BI mempengaruhi suku bunga simpanan dan pinjaman bank. Ketika ekonomi negara melambat, BI rate menggunakan kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Penurunan suku bunga BI menyebabkan suku bunga kredit turun sehingga meningkatkan permintaan kredit korporasi dan rumah tangga. Menurunkan suku bunga pinjaman menurunkan biaya modal investasi bisnis.

- d. Suku bunga (BI Rate) dalam prespektif islam

Ekonomi Islam tidak menggunakan bunga sebagai alat moneter karena dalam pandangan Islam bunga sama dengan riba yang diharamkan oleh Allah SWT. Riba dalam bahasa semakin meningkat. Di sisi lain, memiliki perjanjian pertukaran yang persyaratannya melebihi biaya penggantian barang pihak lain. Pandangan Riba di kalangan umat Islam saat ini tidak terbatas pada sifat Riba yang ada pada zaman Nabi. Sepanjang sejarah Islam, yang disebut riba berarti melakukan pembayaran tambahan atas jumlah pokok pinjaman, maka bunga bank atas dasar itu adalah riba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## B. Studi Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan dalam penelitian ini. Sebagai bahan rujukan dan acuan dalam melakukan penelitian, namun terdapat perbedaan dalam beberapa hal seperti variabel, objek, periode penelitian, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan :

**Tabel 2. 1**  
**Studi Relevan**

NO	Peneliti terdahulu	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Herlina Utami Dwi Ratna Ayu Nandari (2017) <sup>48</sup>	pengaruh inflasi, kurs dan bi rate terhadap nilai aktiva bersih (nab) reksadana syariah di indonesia (periode 2010-2016)	regresi linear berganda	Menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara inflasi dan NAB reksadana syariah, mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan nilai tukar terhadap NAB reksadana syariah tahun 2010-2016, dan BI rate memiliki dampak negatif dan sedang terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah selama periode 2010-2016. Sedangkan inflasi, nilai tukar dan suku bunga BI berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah Indonesia

<sup>48</sup> Nandari, "PENGARUH INFLASI, KURS DAN BI RATE TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB) REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010-2016)," 10 Oktober 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2	Adrian dan Rachmawati (2019) <sup>49</sup>	“pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah,” 2019	analisis regresi linier berganda	Inflasi parsial dianggap memiliki pengaruh yang relevan terhadap NAB reksa dana syariah sedangkan nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang tidak relevan terhadap NAB reksa dana syariah. Pada saat yang sama, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang tidak berhubungan terhadap NAB reksa dana syariah.
3	Danu Prasetyo, dan Widiyanto (2019) <sup>50</sup>	pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga bank indonesia dan harga emas terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah	pendekatan kuantitatif dan metode analisis linier berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah sedangkan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah, suku bunga bank indonesia berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah

<sup>49</sup> Adrian dan Rachmawati, “PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH,” 2019.

<sup>50</sup> Prasetyo dan Widiyanto, “PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN HARGA EMAS TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH.”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				dan harga emas berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia.
4	Aldiansyah, Fifi Afiyanti Tripuspitorini, dan Fatmi Hadiani (2021). <sup>51</sup>	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Periode 2016-2019)	Regresi linier berganda dengan data di uji asumsi klasik	Megemukakan bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana syariah periode 2016-2019, dan nilai tukar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana syariah periode 2016-2019. Secara simultan NAB reksa dana syariah memiliki pengaruh yang signifikan.
5	Salma Auliannisa dan Azib (2022). <sup>52</sup>	Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham	analisis regresi linier berganda	berpendapat bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap NAB reksa dana saham dan suku bunga berpengaruh positif terhadap NAB reksa dana saham. Dan pada saat yang sama, inflasi dan suku bunga

<sup>51</sup> Aldiansyah, Fifi Afiyanti Tripuspitorini, dan Fatmi Hadiani "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Periode 2016-2019)," Vol. 1, No. 2, (2021).

<sup>52</sup> Salma Auliannisa, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham" 2, no. 1 (2022): 6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

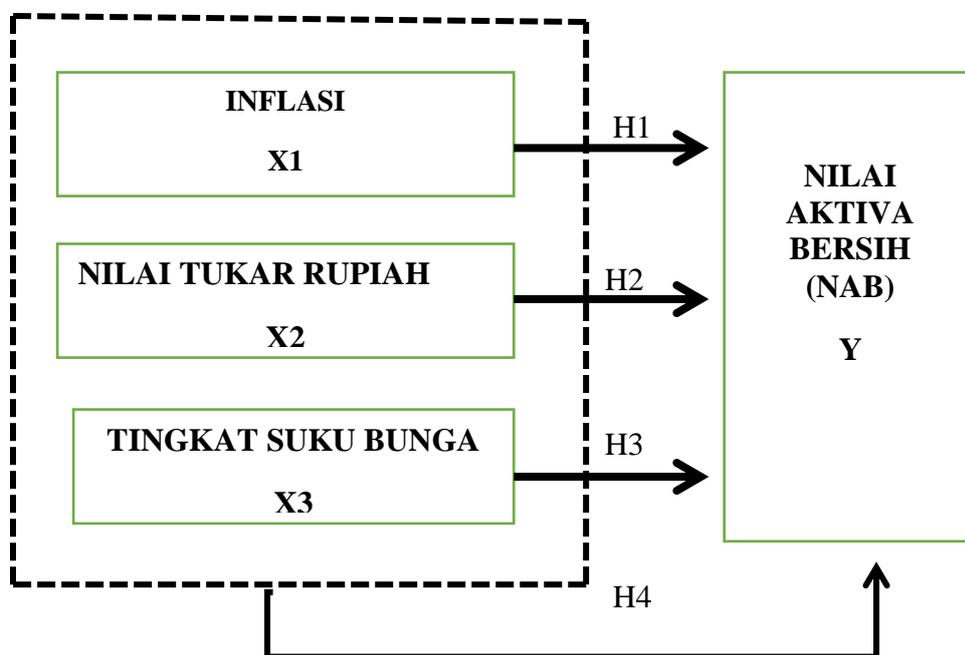
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				mempengaruhi nilai aset bersih reksa dana saham.
--	--	--	--	--

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya dengan memperbaharui tahun pengamatan dengan variabel inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga NAB reksa dana syariah produk campuran tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Dengan demikian, seorang investor akan melihat nilai aktiva bersih terlebih dahulu. Sebelum melakukan investasi, penelitian ini menggunakan data time series bulanan untuk mengecek konsistensi hasil koefisien yang digunakan.

**C. Kerangka Berfikir**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel independent (X) yaitu inflasi, nilai tukar rupiah (kurs), tingkat suku bunga (BI rate) dan variabel (Y) yaitu Nilai Aktiva Bersih (NAB). Denga kerangka berfikir pada gambar berikut:



**Gambar 2. 1**

**Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (kurs), Tingkat Suku Bunga (BI rate) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB)**

## D. Hubungan Antar Variabel

### 1. Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah

Didasarkan pada teori makro, yang menyatakan bahwa inflasi muncul karena suatu keadaan dimana permintaan masyarakat akan barang selalu melebihi jumlah barang yang tersedia. Menurut *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995* tentang Pasar Modal, “reksa dana adalah sarana yang digunakan untuk menarik dana dari masyarakat pemodal dan selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.” Nilai Aktiva Bersih didefinisikan sebagai harga wajar suatu portofolio efek reksa dana Dikurangi biaya operasional dana investasi. Inflasi memiliki dampak negatif terhadap perekonomian yang mempengaruhi fungsi uang, melemahnya sifat menabung, dan membelanjakan kebutuhan tersier secara berlebihan dan mengarah pada investasi yang nonproduktif. Dalam hal ini diperlukan wadah pengimpun dana yang menguntungkan dan aman untuk di investasikan dan Hubungan yang terjadi antara inflasi dan Nilai Aktiva Bersih reksa dana syariah adalah berlawanan arah.

### 2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah

Nilai tukar rupiah merupakan perbandingan nilai satu mata uang terhadap mata uang negara lain. Nilai tukar merupakan variabel makroekonomi yang juga mempengaruhi volatilitas harga portofolio efek dalam investasi yang menggunakan kurs rata-rata. Hubungan antara nilai tukar rupiah (kurs) dengan nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah memiliki arah yang berlawanan.

### 3. Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah

Suku bunga adalah rasio pengembalian atas serangkaian investasi sebagai bentuk pengembalian yang diberikan kepada investor. Tingkat suku bunga tergantung pada kemampuan peminjam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk memberikan pengembalian kepada kreditur. Pengaruh suku bunga terhadap investasi adalah ketika suku bunga rendah, jumlah yang diinvestasikan meningkat. Sebaliknya, jika tingkat bunga tinggi, jumlah investasi menurun. Hubungan antara suku bunga Bank Indonesia (BI) dengan nilai aktiva bersih dana syariah berlawanan arah.

#### 4. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (Kurs) dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah

Variabel ekonomi makro secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi fluktuasi NAB Reksa Dana Syariah yaitu inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga, atau ketika situasi ekonomi secara umum membaik, NAB Reksa Dana Syariah meningkat, sedangkan situasi ekonomi memburuk, NAB Reksa Dana Syariah mengalami penurunan.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada dan tujuan yang akan dicapai, dengan itu didapatkan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021
- H2 : Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021
- H3 : Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021
- H4 : Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

#### E. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah rancangan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang belum dapat dibuktikan kebenarannya. Hipotesis



dinyatakan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Berikut hipotesis statistik penelitian ini sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

$H_0$  : Inflasi tidak dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

$H_a$  : Inflasi dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

2. Hipotesis 2

$H_0$  : Nilai tukar rupiah (kurs) tidak dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

$H_a$  : Nilai tukar rupiah (kurs) dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

3. Hipotesis 3

$H_0$  : Tingkat Suku Bunga (BI Rate) tidak dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

$H_a$  : Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

4. Hipotesis 4

$H_0$  : Inflasi, Nilai tukar rupiah (kurs), dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) tidak dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

$H_a$  : Inflasi, Nilai tukar rupiah (kurs), dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berfilosofi positivisme, penelitian ini menggunakan populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan melalui alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan hipotesis yang telah ditentukan dan untuk menguji.<sup>53</sup> Data yang digunakan adalah data panel, yaitu data *Cross Section* dan *times series*. Sumber data sekunder yang didapat diperoleh dari berbagai sumber seperti website Bank Indonesia, OJK, dan lain sebagainya. Pemilihan metode deskriptif kuantitatif ini didasarkan pada data yang diperoleh dari buku, artikel, internet dan literature review sebagai sumber pendukung data analisis. Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variable*) yaitu inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga periode Januari 2019 sampai Desember 2021, dan variabel terikat (*dependent variable*) Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah Januari 2019 sampai Desember 2021.

### B. Jenis dan Sumber data

Data adalah kumpulan fakta empiris yang digunakan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Data hasil penelitian diperoleh dari berbagai sumber yang telah disusun oleh peneliti dengan menggunakan berbagai teknik dan jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa data yang relevan dengan pembahasan yang diperoleh dari buku, jurnal, dan literature review yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk data reksa dana syariah dan website Bank Indonesia untuk data inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>53</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm 8

- 1) Data inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga bulanan periode 2019-2021 yang diperoleh dari laman resmi BI yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- 2) Data pertumbuhan Reksa Dana Syariah berupa data Nilai Aktiva Bersih (NAB)/Unit produk campuran tiap bulan periode 2019-2021 yang diperoleh dari Laporan Statistik Reksa Dana Syariah di laman resmi OJK [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah area luas yang terdiri dari objek dan subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Populasi adalah semua nilai yang merupakan hasil perhitungan dan pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif berkenaan dengan ciri-ciri tertentu dari sekumpulan objek yang lengkap dan terdefinisi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data NAB Reksa Dana Syariah Indonesia, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga (BI Rate) Tahun 2019-2021.

#### 2. Sampel

Sampel adalah salah satu dari banyak karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang bersangkutan.<sup>55</sup> Sampel yang dipakai dari populasi dianggap mewakili populasi keberadaan. Purposive sampling digunakan untuk menentukan ukuran sampel selama penelitian ini. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu.<sup>56</sup> Pengukuran sampel adalah suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian suatu objek. Untuk mendapatkan

<sup>54</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm 80

<sup>55</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hlm 81

<sup>56</sup> V. Wiratna sujarweni, *statistik untuk bisnis dan ekonomi*, 2015.

sampel yang representatif untuk penelitian ini, beberapa kriteria dipertimbangkan, yang tercantum di bawah ini.:

1. Reksa dana syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan selama periode 2019-2021
2. Produk merupakan kategori reksa dana campuran syariah
3. Reksa dana campuran syariah yang aktif selama periode 2019-2021
4. Reksa dana campuran syariah mempublikasikan nilai aktiva bersih (NAB) selama periode 2019-2021

**Tabel 3. 1 Sampel Kriteria**

No.	Kriteria	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan reksa dana syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan selama periode 2019-2021	289
2.	Produk merupakan kategori reksa dana campuran syariah	26
3.	Reksa dana syariah produk campuran yang aktif selama periode 2019-2021	20
4.	Reksa dana campuran syariah yang mempublikasikan nilai aktiva bersih (NAB) selama periode 2019-2021	17
	Tahun pengamatan	3
	Data observasi penelitian dari tahun 2019-2021	51

Sumber : data sekunder yang diolah tahun 2022

Berdasarkan kriteria yang digunakan metode *Purposive sampling*, maka memperoleh sebanyak 17 reksa dana syariah campuran, selama 3 periode tahun pengamatan sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 51 sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3. 2

## Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No.	Nama reksa dana syariah	Tanggal efektif
1.	PNM Syariah	15 Mei 2000
2.	Danareksa Syariah Berimbang	24 November, 2000
3.	Mandiri Investa Syariah Berimbang	14 Oktober 2004
4.	Asanusa Amanah Syariah Fund	17 Juni 2005
5.	TRIM Syariah Berimbang	26 Desember 2006
6.	Cipta Syariah Balance	16 April, 2008
7.	Schroder Syariah Balanced Fund	22 April, 2009
8.	SAM Syariah Berimbang	20 Januari 2010
9.	Panin Dana Syariah Berimbang	16 Agustus 2012
10.	Insight Syariah Berimbang (I-Share)	04 Juni 2013
11.	Avrist Balanced 'Amar Syariah	30 September, 2013
12.	Pacific Balance Syariah	27 November, 2013
13.	Mega Asset Madania Syariah	06 Desember 2013
14.	Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat	19 September, 2017
15.	Simas Balance Syariah	30 Oktober 2017
16.	Capital Sharia Balanced	9 April, 2018
17.	Syariah Shinhan Maburur Balance Fund	11 Desember 2018

Sumber : data sekunder yang diolah tahun 2022

#### D. Instrument Penelitian

Pada prinsipnya meneliti merupakan melakukan pengukuran terhadap suatu fenomena dengan alat ukur yang baik.<sup>57</sup> Untuk mendapatkan informasi yang andal dan mendapatkan manfaat darinya, metode pengumpulan data berikut harus digunakan :

<sup>57</sup> sujarweni.

## 1) Metode studi kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan mengkaji berbagai karya sastra seperti buku, jurnal, dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan penelitian.

## 2) Metode dokumentasi

Metode ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yaitu Mengumpulkan, menyimpan dan mengkaji data yang berkaitan dengan penelitian ini. Data inflasi, nilai tukar rupiah dan suku bunga serta NAB reksa dana syariah diperoleh secara resmi dari website resmi yang dipublikasikan melalui internet. Pada langkah selanjutnya penulis melakukan penilaian terhadap data yang dibutuhkan yaitu sifat dan ketersediaan data yang dibutuhkan. Dokumen itu bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3 Operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Inflasi (X1) Independen	Inflasi adalah proses terus-menerus dari kenaikan harga umum. <sup>58</sup>	Tingkat inflasi dihitung dengan IHK, yaitu dengan membandingkan IHK pada periode tahun dasar dengan IHK pada periode pengamatan. <sup>59</sup>  $inflasi = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$ Keterangan: INF <sub>n</sub> : inflasi pada tiap bulan (n) IHK <sub>n</sub> : Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tiap bulan (n)	Rasio

<sup>58</sup> Mohammad Ilyas dan Atina Shofawati, "pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, bi rate terhadap nilai aktiva bersih reksa dana terproteksi syariah periode 2014-2018 di indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 9 (17 Januari 2020): 1830.

<sup>59</sup> Prasetyo dan Widiyanto, "PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN HARGA EMAS TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		IHK <sub>n-1</sub> : Indeks Harga Konsumen pada tiap bulan sebelumnya(n-1)	
Nilai tukar rupiah (X2) Independen	Nilai tukar Rupiah adalah perbandingan nilai atau harga mata uang Rupiah dengan mata uang lain. <sup>60</sup>	Nilai tukar riil (real exchange rate) merupakan harga relatif dari barang-barang antar suatu negara dengan negara lain. Untuk menghitung nilai tukar riil dapat menggunakan rumus sebagai berikut: $kurs\ tengah = \frac{kurs\ jual - kurs\ beli}{2}$	Nominal
Tingkat suku bunga (X3) Independen	Suku Bunga adalah tingkat bunga yang ditentukan oleh pemerintah untuk menyesuaikan dengan kondisi perekonomian yang sedang terjadi. <sup>61</sup>	Tingkat suku bunga yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia	Rasio
Nilai aktiva bersih (Y) Dependen	NAB/Unit Penyertaan adalah Harga wajar portofolio dikurangi, dengan total kewajiban kemudian dibagi jumlah unit yang dimiliki investor. <sup>62</sup>	$NAB = \frac{Nilai\ Aktiva - Total\ Kewajiban}{Jumlah\ Unit\ Penyertaan}$	nominal

<sup>60</sup> Fadilla dan Aravik, "Pandangan islam dan pengaruh kurs, bi rate terhadap inflasi."

<sup>61</sup> Sari dan Amboningtyas, "The effect of exchange rate, interest rate and amount of money on the indonesian sharia stock index (issi) modified with the inflation (empirical study of sharia stocks listed on the idx for 2013-2017)."

<sup>62</sup> Apriyanto, Setyowati, dan Mayasari, "Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah Untuk menjawab rumusan masalah dari analisis pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah. Data dalam penelitian ini berbentuk data panel, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan :

$Y_{it}$  = Nilai Aktiva Bersih (NAB).

$X_{1it}$  = Inflasi.

$X_{2it}$  = Nilai Tukar Rupiah.

$X_{3it}$  = Tingkat Suku Bunga.

$a$  = Konstanta.

$\beta_1$  = Koefisien Inflasi.

$\beta_2$  = Koefisien Nilai Tukar Rupiah.

$\beta_3$  = Koefisien Tingkat Suku Bunga.

$i$  = *Times Series*

$t$  = *Cross Section*

$e$  = Kesalahan Penggunaan (*error*)

### 1. Model Estimasi Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah teknik analisis gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section).<sup>63</sup> Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu tetapi meliputi beberapa periode. Data silang terdiri dari atas beberapa atau banyak objek (perusahaan), sering disebut responden dengan beberapa jenis data seperti laba perusahaan, beban pajak, total asset dan sebagainya. Observasi dilakukan bukan hanya mengamati unit atau objek, akan tetapi juga mengamati perilaku unit dan objek tersebut dalam berbagai periode waktu. Keunggulan regresi data panel antara lain adalah sebagai berikut:

<sup>63</sup> Jonathan Sarwono, *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*, Cetakan 1 (GAVA MEDIA, 2016).

- a. Data panel berkaitan dengan perseorangan, misalnya perusahaan, kota, atau Negara di kurun waktu tertentu, dengan demikian terdapat kemungkinan heterogenitas dalam unit-unit tersebut.
- b. Dengan mengombinasikan data runtun waktu dan data silang, maka data panel akan memberikan data yang lebih informatid, lebih variasi, kecil kemungkinannya terjadi kolinieritas antara variabel yang diteliti, dan mempunyai derajat keabsahan yang lebih dari efisien.
- c. Saat kita menggunakan data runtun waktu dan data silang dalam riset, maka data panel sangat cocok untuk mengkaji dinamika perusahaan.
- d. Data panel dapat menedeteksi dengannlebih dari baik dan mengukur dampak yang secara terpisah diobservasi dengan menggunakan data runtun waktu ataupun data silang.
- e. Data panel memungkinkan dilakukan kajian model-model perilaku yang kompleks.
- f. Dengan menyediakan data untuk beberapa unit ribuan, maka data panel dapat meminimalisasi bias yang mungkin dihasilkan saat kita mengumpulkan data individu atau perusahaan dalam kumpulan yang luas.<sup>64</sup>

Permodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya yaitu sebagai berikut :

- a. *Common Effect Model*

Teknik *common effect model* merupakan teknik paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data cross section dan time series sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu) dengan pendekatan yang sering dipakai adalah metode *pool least square*.

---

<sup>64</sup> Sarwono.

b. *Fixed Effect Model*

Pendekatan *Fix Effect Model* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

c. *Random Effect Model*

Pendekatan *Random Effect Model* yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik . teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang cross section dan time series.<sup>65</sup>

## 2. Pemilihan Model Regresi

Untuk menguji permodelan regresi data panel ketiga estimasi model regresi dilakukan dengan *Uji Chow* dan *Uji Hausman* dan *Lagrange Multipiler* yang ditujukan untuk menentukan apakah model data panel dapat diregresi dengan metode *Common Effect*, metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*.

a. *Chow Test*

*Chow test* merupakan uji untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam *chow test* adalah sebagai berikut :

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

$H_0$  ditolak jika P-Value lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . Sebaliknya,  $H_0$  diterima jika P-Value lebih besar dari nilai  $\alpha$ . Nilai  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%.

b. *Hausman Test*

Pengujian ini membandingkan *fixed effect model* dengan *random effect model* dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan

<sup>65</sup> Titin Agustin Nengsih dan Nurfitri Martaliah, "Regresi Data Panel Dengan Software E-Views" (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi, 2021), 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sebagai model regresi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut :

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

$H_0$  ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . Sebaliknya,  $H_0$  diterima jika P-value lebih bar dari nilai  $\alpha$ . Nilai  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%.

c. *Lagrange Multipiler*

Uji Lagrange Multipiler adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect Model lebih baik daripada metode Common Effect Model digunakan. Hipotesis yang dibentuk dalam Lagrange Multipiler adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Common Effect Model

$H_1$  : Random Effect Model

Model  $H_0$  ditolak jila P-value lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . Sebaliknya,  $H_0$  diterima jika P-value lebih besar dari nilai  $\alpha$ . Nilai  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5%.<sup>66</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang dirancang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Berikut beberapa uji asumsi klasik yang dapat dilakukan pada regresi data panel.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dalam penelitian ini Jarque-Berra dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas Jarque-Berra. Uji normalitas menggunakan Jarque-Berra dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas Jarque-Berra sehingga dapat diketahui bahwa jika

<sup>66</sup> Nengsih dan Martaliah.

nilai probabilitas Jarque-Berra > dari taraf nyata yang digunakan ( $\alpha = 5\%$ ) dapat disimpulkan data yang digunakan tidak distribusi normal.<sup>67</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (independen), karena model regresi yang baik adalah tidak ditemukannya korelasi antar variabel bebasnya (independen). Indikasi adanya multikolinieritas adalah diketahui dari nilai Variabel Influence Factor (VIF). Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinieritas.<sup>68</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat pola residu dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak tetap (konstan) maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Umumnya digunakan Uji Glejser untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas.<sup>69</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat masalah autokorelasi antar anggota dengan menggunakan fungsi dari uji serial correlation LM Test. Adapaun ketentuannya jika nilai P-Value  $< 0,05$  maka ada gejala autokorelasi, dan jika nilai P-Value  $> 0,05$  maka tidak terdapat gejala autokorelasi.<sup>70</sup>

## G. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini model regresi linear berganda merupakan alat untuk menguji hipotesis, model regresi linear berganda digunakan ketika

<sup>67</sup> Nengsih dan Martaliah.

<sup>68</sup> Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan EViews dalam analisis data penelitian*, 2021.

<sup>69</sup> Ismanto dan Pebruary.

<sup>70</sup> Sarwono, *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*.

variabel independen yang diuji punya lebih dari dua pengaruh terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Pengujian ini dilakukan menggunakan:

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika  $R^2 = 100\%$  berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang sempurna terhadap variabel dependen, sebaliknya jika  $R^2 = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik variabel independen tersebut menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai  $R^2$  maka semakin buruk daya penjas variabel independen terhadap variabel dependen. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $R^2$  berupa kisaran 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ).
- 2) Bila  $R^2 = 1$  berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
- 3) Bila  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variable dependen.

Oleh karena dalam analisis regresi data panel menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai Adjusted R-Square.<sup>71</sup>

b. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dipakai untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>72</sup> Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

<sup>71</sup> Ismanto dan Pebruary, *Aplikasi SPSS dan EVIEWS dalam analisis data penelitian*.

<sup>72</sup> *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 1) Perumusan hipotesis

$H_0$  : Inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

$H_{a1}$  : Inflasi dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

$H_0$  : Nilai tukar rupiah (kurs) tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

$H_{a2}$  : Nilai tukar rupiah (kurs) dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

$H_0$  : Tingkat Suku Bunga (BI Rate) tidak dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

$H_{a3}$  : Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

2) Ditentukannya peningkatan signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 untuk pengujian apakah hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

3) Ditentukannya kriteria dalam menerima atau menolaknya suatu hipotesis:

Jika  $P\text{-Value} > 0,05$  = menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$

Jika  $P\text{-Value} < 0,05$  = Menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$

4) Mengambil sebuah keputusan

### c. Uji pengaruh simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang ada secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen.<sup>73</sup> Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

<sup>73</sup> Ismanto dan Pebruary.

- 1) Perumusan hipotesis
  - $H_0$  : Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021
  - $H_{a5}$  : Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021
- 2) Ditentukannya peningkatan signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05 untuk pengujian apakah hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
- 3) Ditentukannya kriteria dalam menerima atau menolaknya suatu hipotesis:
  - Jika P-Value > 0,05 = menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$
  - Jika P-Value < 0,05=Menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$
- 4) Mengambil sebuah keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan produk campuran reksa dana yang terdaftar di otoritas jasa keuangan selama periode pengamatan dimulai dari tahun 2019-2021. Pemilihan sampel data dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 17 perusahaan dari 26 perusahaan produk campuran dan dari 289 perusahaan reksa dana yang terdaftar di otoritas jasa keuangan. Berikut penjelasan secara singkat mengenai objek penelitian.

#### 1. PNM Syariah

Reksa dana PNM Syariah diluncurkan pada 15 Mei 2000 oleh bank kustodian PT Bank DBS Indonesia dan manajer investasi PT PNM Investment Management. Reksa dana PNM Syariah merupakan produk reksa dana jenis campuran yang memiliki portofolio efek pada berbagai jenis instrumen seperti saham, surat utang maupun pasar uang. Produk ini ditujukan untuk memberikan kinerja yang aman dan lebih optimal. Sebagai salah satu pionir reksa dana syariah di Indonesia, PNM Syariah telah berhasil mencatatkan kinerja terbaik dengan masuk 10 besar Reksa dana Syariah Dunia pada 2006. Pada 2008 PNM Syariah juga tercatat sebagai REKSA DANA TERBAIK 2008 untuk kategori Reksa dana Campuran dengan Kinerja 3 tahun terakhir, versi *Majalah Investor*.

#### 2. Danareksa Syariah Berimbang

Reksa dana Danareksa Syariah Berimbang diluncurkan pada 24 November, 2000 oleh bank kustodian Citibank NA dan manajer investasi PT Danareksa Investment Management. Reksa Dana Danareksa Syariah Berimbang bertujuan untuk memperoleh hasil investasi yang berkelanjutan dengan tingkat diversifikasi yang tinggi secara Syariah Islam. Reksa Dana Syariah Berimbang dirancang untuk

pertumbuhan maksimal secara jangka panjang melalui investasi syariah termasuk efek saham dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Produk ini tergolong aman dan stabil, dikarenakan perusahaan yang dibiayai oleh Reksa Dana ini biasanya memiliki struktur modal yang sehat.

### 3. Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa dana Mandiri Investa Syariah Berimbang diluncurkan pada 14 Oktober 2004 oleh bank kustodian Deutsche Bank, A.G. dan manajer investasi PT Mandiri Manajemen Investasi. Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

### 4. Asanusa Amanah Syariah Fund

Reksa dana Asanusa Amanah Syariah Fund diluncurkan pada 17 Juni 2005 oleh bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan manajer investasi PT Asanusa Asset Management. Reksa Dana AAA Amanah Syariah Fund bertujuan untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal untuk jangka menengah dan panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas, obligasi dan Efek bersifat utang lainnya dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam. AAA Amanah Syariah Fund melakukan investasi dengan komposisi minimum 30% dan maksimum 98% pada Obligasi dan/atau Efek bersifat utang lainnya yang sesuai dengan Syariah Islam, yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau dicatatkan di Bursa Efek dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam dengan ketentuan investasi pada instrumen pasar uang tidak akan melebihi 95%, serta minimum 5% dan maksimum 80% pada Efek bersifat ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam, yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. TRIM Syariah Berimbang

Reksa dana TRIM Syariah Berimbang diluncurkan pada 26 Desember 2006 oleh bank kustodian Deutsche Bank AG dan manajer investasi PT Trimegah Asset Management. Tujuan investasi untuk mempertahankan investasi awal dan memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah di Pasar Modal melalui investasi pada Efek Syariah yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh BAPEPAM dan LK dan/atau pihak lain yang diakui oleh OJK. Kebijakan investasi sebesar minimum 5% dan maksimum 75% pada Efek bersifat ekuitas, minimum 5% dan maksimum 75% pada Efek bersifat utang serta minimum 5% dan maksimum 75% pada instrumen pasar uang.

## 6. Cipta Syariah Balance

Reksa dana Cipta Syariah Balance diluncurkan pada 16 April, 2008 oleh bank kustodian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan manajer investasi PT Ciptadana Asset Management. Produk reksa dana campuran ini ditujukan bagi investor yang menginginkan pertumbuhan investasi yang optimal dengan strategi alokasi aset yang aktif melalui investasi pada beragam jenis efek saham yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah, serta efek utang dan instrumen pasar uang & kas yang sesuai dengan Syariah Islam. Reksa dana campuran ini berinvestasi pada saham-saham berkapitalisasi besar dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah untuk investor dengan profil risiko moderat.

## 7. Schroder Syariah Balanced Fund

Reksa dana Schroder Syariah Balanced Fund diluncurkan pada 22 April, 2009 oleh bank kustodian Deutsche Bank, A.G. dan manajer investasi PT Schroder Investment Management Indonesia. bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal yang optimal melalui pengelolaan portofolio secara aktif pada Efek-efek Syariah bersifat

Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk), dan atau instrumen pasar uang berbasis syariah, termasuk kas. Komposisi Investasi dari Schroder Syariah Balanced Fund adalah minimum 5% dan maksimum 79% pada Efek Syariah bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek, minimum 5% dan maksimum 79% pada Surat Berharga Syariah Negara dan/atau Obligasi Syariah (Sukuk) yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek; serta minimum 5% dan maksimum 79% pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun termasuk kas, sesuai prinsip-prinsip syariah Islam serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

#### 8. SAM Syariah Berimbang

Reksa dana SAM Syariah Berimbang diluncurkan pada 20 Januari 2010 oleh bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan manajer investasi PT Samuel Aset Manajemen. bertujuan untuk memperoleh penghasilan yang optimal bagi Pemegang Unit Penyertaan dengan menginvestasikan sebagian besar dananya pada Efek Ekuitas yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah dan sisanya pada Efek Sukuk yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau Korporasi yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah, serta Instrumen Pasar Uang dan/atau Kas dan Setara Kas bersifat syariah, komposisi investasi sebesar minimum 5% dan maksimum 75% pada Efek Ekuitas Syariah dan minimum 5% dan maksimum 75% pada Efek Sukuk, serta minimum 5% dan maksimum 75% pada Instrumen Pasar Uang yang bersifat Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 9. Panin Dana Syariah Berimbang

Reksa dana Panin Dana Syariah Berimbang diluncurkan pada 16 Agustus 2012 oleh bank custodian Deutsche Bank, A.G. dan manajer investasi PT Panin Asset Management. bertujuan untuk memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tingkat pertumbuhan investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Syariah bersifat ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang syariah dalam negeri, sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam dan peraturan perundangundangan yang berlaku. target komposisi portofolio minimum 5% dan maksimum 79% pada Efek Syariah bersifat ekuitas yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah; minimum 5% dan maksimum 79% pada Obligasi Syariah (Sukuk) yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang telah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek yang terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade); dan minimum 5% dan maksimum 79% pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia.

#### **10. Insight Syariah Berimbang (I-Share)**

Reksa dana Insight Syariah Berimbang (I-Share) diluncurkan pada 04 Juni 2013 oleh bank custodian PT Bank Permata Tbk dan manajer investasi PT Insight Investments Management. Bertujuan untuk mendapatkan pengembalian investasi yang optimal dan meningkat dalam jangka panjang dengan tetap mempertahankan nilai modal serta memberikan kesempatan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk berkontribusi dalam menunjang kegiatan sosial kemanusiaan dan/atau sosial keagamaan, dengan mengalokasikan dana maksimum sebesar 50% (lima puluh persen) dari Imbalan Jasa Manajer Investasi.

#### **11. Avrist Balanced 'Amar Syariah**

Reksa dana Avrist Balanced 'Amar Syariah diluncurkan pada 30 September, 2013 oleh bank custodian Standard Chartered Bank dan manajer investasi PT Avrist Asset Management. bertujuan untuk memberikan keseimbangan antara pertumbuhan nilai investasi dengan volatilitasnya, dengan berinvestasi pada efek bersifat ekuitas, efek

utang dan instrumen pasar uang di Indonesia dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Syariah.

## 12. Pacific Balance Syariah

Reksa dana Pacific Balance Syariah diluncurkan pada 27 November, 2013 oleh bank kustodian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan manajer investasi PT Pacific Capital Investment. Reksa Dana yang akan dikelola secara aktif guna memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas dan Efek bersifat Hutang serta Instrumen Pasar Uang yang berpedoman pada Syariah Islam dengan hasil investasi yang bersih dari unsur riba, gharar dan maisir.

## 13. Mega Asset Madania Syariah

Reksa dana Mega Asset Madania Syariah diluncurkan pada 06 Desember 2013 oleh bank kustodian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan manajer investasi PT Mega Asset Management. bertujuan untuk meminimalkan risiko dan memanfaatkan potensi pertumbuhan jangka panjang dengan mengalokasikan investasi disesuaikan dengan perkembangan kelas aset terkait yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah di Pasar Modal. Reksa Dana Mega Asset Madania Syariah (MANIS) akan berinvestasi min. 3% dan maks. 79% pada Efek Syariah bersifat Ekuitas, min. 3% dan maks. 79% pada Efek bersifat Utang serta min. 3% dan maks. 79% pada Instrumen Pasar Uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun.

## 14. Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat

Reksa dana Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat diluncurkan pada 19 September, 2017 oleh bank kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan manajer investasi PT Asia Raya Kapital. bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang menarik dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek Syariah bersifat ekuitas dan Efek Syariah Berpendapatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tetap termasuk Sukuk serta dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang Syariah dalam negeri dan/atau deposito Syariah.

### 15. Simas Balance Syariah

Reksa dana Simas Balance Syariah diluncurkan pada 30 Oktober 2017 oleh bank custodian PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan manajer investasi PT Sinarmas Asset Management. melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi: minimum 1% (satu persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Syariah bersifat ekuitas; minimum 1% (satu persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang Syariah dalam negeri dan/atau deposito Syariah; sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

### 16. Capital Sharia Balanced

Reksa dana Capital Sharia Balanced diluncurkan pada 9 April, 2018 oleh bank custodian PT Bank DBS Indonesia dan manajer investasi PT Capital Asset Management. bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka panjang melalui alokasi aset yang fleksibel dengan melakukan investasi pada Efek bersifat ekuitas syariah dan Efek bersifat utang syariah, instrumen pasar uang syariah dan/atau deposito syariah, yang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

### 17. Syariah Shinhan Mabrur Balance Fund

Reksa dana Syariah Shinhan Mabrur Balance Fund diluncurkan pada 11 Desember 2018 oleh bank custodian PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan manajer investasi PT Shinhan Asset Management Indonesia. bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka menengah dan panjang melalui proses investasi yang dilakukan secara efektif dan pengelolaan yang penuh kehati-

hatian pada Efek bersifat ekuitas dan Efek Syariah Berpendapatan Tetap serta instrumen pasar uang yang berpedoman sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

## B. Hasil Penelitian

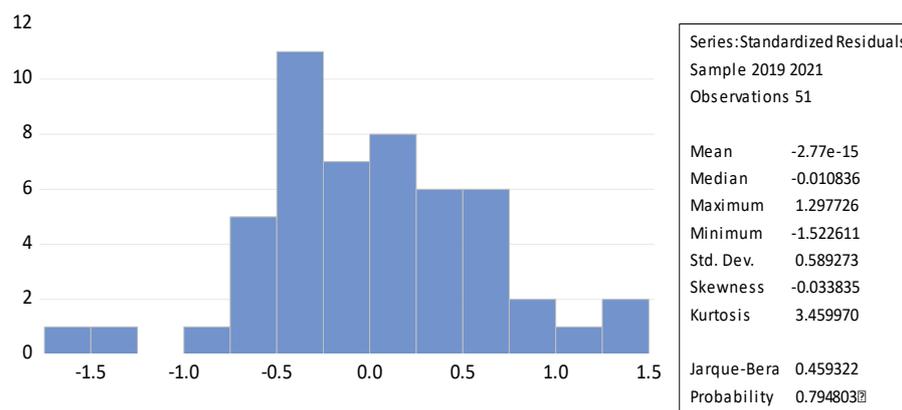
### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linier berganda untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pada uji asumsi klasik, terlihat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen. Uji asumsi klasik harus disesuaikan dengan jenis pengujian yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji distribusi data normal atau tidak dimana hasilnya dapat ditunjukkan dari nilai probabilitas Jarque-Berra. Diketahui bahwa jika nilai JarqueBerra > dari taraf nyata yang digunakan ( $\alpha = 0,05$ ) dapat disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal, begitupula sebaliknya. Berikut hasil uji normalitas dari penelitian ini :

**Gambar 4. 1 Uji Normalitas**



Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat hasil output dari uji normalitas yakni nilai probabilitas dari Jarque-Bera adalah 0,794803 > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi dan data terdistribusi normal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan cara menggunakan metode VIF (Variance Inflation Factors). Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas, dan jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas. Berikut hasil dari uji multikolinieritas dalam penelitian ini :

**Tabel 4. 1 Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors			
Date: 07/09/23 Time: 17:14			
Sample: 1			
Included observations: 51			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	116.4837	16310.47	NA
X1	326.8496	23.04000	1.430474
X2	5.06E-07	14584.50	2.178382
X3	323.5791	77.49677	1.950792

Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Berdasarkan tabel Variance Inflation Factors menunjukkan bahwa nilai VIF pada setiap variabel yaitu Inflasi sebesar 1,430474, nilai tukar rupiah sebesar 2,178382, dan tingkat suku bunga sebesar 1,950792 memiliki nilai VIF tidak melebihi 10. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada setiap variabel.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Adanya indikasi heteroskedastisitas pada data dapat dideteksi dengan metode glejser heteroscedasticity dengan melihat nilai probabilitas  $Obs * R\text{-squared} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas  $Obs * R\text{-squared} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini :

**Tabel 4. 2 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.469758	Prob. F(3,47)	0.7048
Obs*R-squared	1.484693	Prob. Chi-Square(3)	0.6858
Scaled explained SS	1.542928	Prob. Chi-Square(3)	0.6724

Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Pada Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser heteroscedastidity memiliki nilai probabilitas ChiSquare sebesar  $0,6858 > 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat dideteksi dengan metode Breusch-Godfrey atau LM-Test. Metode ini didasarkan pada nilai F dan Obs\*R-Squared. Dimana jika nilai probabilitas dari Obs\*R-Squared melebihi tingkat kepercayaan (0,05 %) maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada masalah autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi untuk penelitian ini :

**Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	45.67087	Prob. F(2,45)	0.0000
Obs*R-squared	34.16730	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi karena nilai probabilitas lebih dari tingkat keyakinan ( $\alpha = 0,05$  %) yakni nilai Chi-Square  $0,0000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti dalam model tidak terdapat autokorelasi.

## 2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi pada data panel penelitian, diperlukan pemilihan salah satu dari ketiga permodelan yakni Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model dengan cara melakukan uji berikut :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## a) Uji Chow

Diasumsikan jika nilai Cross-section F dan Chi-square  $> 0,05$  maka Common Effect Model lebih baik, dan jika Cross-section F dan Chi-square  $< 0,05$  maka Fixed Effect Model lebih baik.

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	53.697032	(16,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	171.227686	16	0.0000

Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Output Eviews 12 tersebut menunjukkan bahwa baik F test maupun Chi-square signifikan (Prob.  $0,0000 < 0,05$ ) dengan signifikan 95% sehingga pada uji ini model  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Fixed Effect Model lebih baik dibanding Common Effect Model/Pooled Least Squares.

## b) Uji Hausman

Pengujian ini membandingkan Fixed effect model dengan Random effect model dalam menentukan model yang terbaik. Dengan ketentuan prob.  $> 0,05$  Random Effect Model yang lebih baik dan apabila prob.  $< 0,05$  maka Fix Effect Model yang lebih baik.

$H_0 = \text{Fixed Effect Model}$

$H_1 = \text{Random Effect Model}$

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Output Eviews 12 tersebut menunjukkan bahwa nilai statistik Chi-square memiliki prob. Lebih besar dari 0,05 dengan signifikansi 95% maka ( $1,0000 > 0,05$ ) sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Random Effect Model lebih baik dibanding Fixed Effect Model.

c) Lagrange Multipiler

Uji Lagrange Multipiler adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect Model lebih baik daripada metode common Effect Model digunakan. Dengan ketentuan prob.  $< 0,05$  Random Effect Model yang lebih baik dan apabila prob.  $> 0,05$  maka Common Effect Model yang lebih baik.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Multiper**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	43.77952 (0.0000)	1.593750 (0.2068)	45.37327 (0.0000)

Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Output Eviews 12 tersebut menunjukkan bahwa nilai ( $0,0000 < 0,05$ ) sehingga hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model Random Effect Model lebih baik dibanding common Effect Model.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil dari Uji Chow dan Uji Hausman dan Uji Multiper menunjukkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan yaitu Random Effect Model.

**Tabel 4. 7 Interpretasi Hasil Random Effect Model (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.702848	2.491787	2.689977	0.0099
X1	2.600384	4.268335	0.609227	0.5453
X2	1.75E-05	0.000164	0.106609	0.9156
X3	8.826318	4.135464	2.134299	0.0381
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.510915	0.9314
Idiosyncratic random			0.138676	0.0686
Weighted Statistics				
Root MSE	0.139900	R-squared	0.170972	
Mean dependent var	1.141107	Adjusted R-squared	0.118055	
S.D. dependent var	0.155179	S.E. of regression	0.145732	
Sum squared resid	0.998175	F-statistic	3.230966	
Durbin-Watson stat	1.201895	Prob(F-statistic)	0.030594	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.006897	Mean dependent var	7.370588	
Sum squared resid	17.36211	Durbin-Watson stat	0.069099	

Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Inflasi sebesar 2,600384, koefisien regresi variabel nilai tukar rupiah sebesar 1,75E-05, dan koefisien regresi variabel tingkat suku bunga sebesar 8,826318.

Nilai probabilitas untuk variabel Inflasi yaitu sebesar 0,5453, dan nilai tukar rupiah memiliki nilai probabilitas sebesar 0,9156, menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih. Sementara variabel tingkat suku bunga memiliki probabilitas sebesar 0,0381, menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nilai R-Square sebesar 0,118055 yang berarti bahwa secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dalam model ini sebesar 11,80 % dan selebihnya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berikut adalah estimasi persamaan regresi dari Random Effect Model

$$Y = 6,702848 + 2,600384(X1) - 0,0000175(X2) + 8,826318(X3) + e$$

Berdasarkan hasil estimasi model diatas adalah jika terjadi perubahan antara variabel inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga, baik antar perusahaan maupun antar waktu, maka nilai konstanta sebesar 6,702848. Artinya jika seluruh variabel independen tetap, maka nilai aktiva bersih meningkat sebesar 6,702848.

Nilai koefisien regresi inflasi sebesar 2,600384, artinya apabila terjadi peningkatan inflasi sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai aktiva bersih akan mengalami peningkatan sebesar 2,600384, sebaliknya apabila terjadi penurunan inflasi maka nilai aktiva bersih akan mengalami penurunan sebesar 2,600384.

Nilai koefisien regresi nilai tukar rupiah sebesar 0,0000175, artinya apabila terjadi peningkatan nilai tukar rupiah sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai aktiva bersih akan mengalami penurunan sebesar 0,0000175, sebaliknya apabila terjadi penurunan nilai tukar rupiah maka nilai aktiva bersih akan mengalami meningkat sebesar 0,0000175.

Nilai koefisien regresi tingkat suku bunga sebesar 8,826318, artinya apabila terjadi peningkatan tingkat suku bunga sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai aktiva bersih akan mengalami peningkatan sebesar 8,826318, sebaliknya apabila terjadi penurunan tingkat suku bunga maka nilai aktiva bersih akan mengalami penurunan sebesar 8,826318.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 3. Uji Hipotesis

## a. Hasil Koefisien Determinasi

Uji ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk mengetahui berapa besar nilai ( $R^2$ ) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi

Root MSE	0.139900	R-squared	0.170972
Mean dependent var	1.141107	Adjusted R-squared	0.118055
S.D. dependent var	0.155179	S.E. of regression	0.145732
Sum squared resid	0.998175	F-statistic	3.230966
Durbin-Watson stat	1.201895	Prob(F-statistic)	0.030594

Sumber : Hasil *output* Eviews 12

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,118055. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga terhadap nilai aktiva bersih pada reksa dana campuran syariah periode 2019-2021 dijelaskan dalam model sebesar 11,80%. Dan sisanya yaitu sebesar 88,20% dijelaskan variabel lainnya diluar penelitian ini.

## b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika  $p\text{-value} < 0,05$  atau nilai  $T\text{statistik} > T\text{-tabel}$  maka hipotesis diterima. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

$H_{a1}$  : Inflasi dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

- $H_0$  : Nilai tukar rupiah (kurs) tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021
- $H_{a2}$  : Nilai tukar rupiah (kurs) dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021
- $H_0$  : Tingkat Suku Bunga (BI Rate) tidak dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021
- $H_{a3}$  : Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

Tabel 4. 9 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.702848	2.491787	2.689977	0.0099
X1	2.600384	4.268335	0.609227	0.5453
X2	1.75E-05	0.000164	0.106609	0.9156
X3	8.826318	4.135464	2.134299	0.0381

Sumber : Hasil *Output* Eviews 12

Berdasarkan hasil uji t diatas, variabel Inflasi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,5453 > 0,05$  atau dapat dilihat dari nilai Tstatistik sebesar  $< T\text{-tabel}$  yaitu sebesar  $0,609227 < 1,677$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih.

Nilai signifikansi variabel nilai tukar rupiah sebesar  $0,9156 > 0,05$  atau dapat dilihat dari nilai Tstatistik sebesar  $< T\text{-tabel}$  yaitu sebesar  $0,106609 < 1,677$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Variabel tingkat suku bunga memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,0381 < 0,05$  atau dapat dilihat dari nilai Tstatistik sebesar  $< T\text{-tabel yaitu sebesar } 2,134299 > 1,677$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa dalam penelitian ini variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih.

c. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian ini adalah jika P-Value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika P-Value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hipotesis pada penelitian ini adalah :

- $H_0$  : Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021
- $H_{a5}$  : Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga (BI Rate) dapat berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021

**Tabel 4. 10 Hasil Uji F**

Root MSE	0.139900	R-squared	0.170972
Mean dependent var	1.141107	Adjusted R-squared	0.118055
S.D. dependent var	0.155179	S.E. of regression	0.145732
Sum squared resid	0.998175	F-statistic	3.230966
Durbin-Watson stat	1.201895	Prob(F-statistic)	0.030594

Sumber : Hasil *Output Eviews 12*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa P-Value lebih kecil dibandingkan alfa = 0,05 ( $0,030594 < 0,05$ ) atau dilihat dari Fstatistik  $> F\text{-tabel yaitu sebesar } 3,230966 > 3,191$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena itu variabel inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021. Berikut ini penjelasan dari berbagai hasil yang telah diuraikan sebelumnya.

#### 1. Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah

Berdasarkan hasil uji regresi, Nilai koefisien inflasi sebesar 2,600384, artinya apabila terjadi peningkatan inflasi sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai aktiva bersih akan mengalami peningkatan sebesar 2,600384. Pada uji t variabel Inflasi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,5453 > 0,05$  atau dapat dilihat dari nilai Tstatistik sebesar  $< T\text{-tabel}$  yaitu sebesar  $0,609227 < 1,677$ , nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis pertama yaitu inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih dan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aldiansyah, Fifi Afyanti Triuspitorini, dan Fatmi Hadiani (2021) menyatakan Inflasi tidak berpengaruh terhadap NAB Reksa dana Syariah. Perkembangan inflasi periode 2016-2019 cenderung mengalami penurunan sehingga inflasi sebagai faktor makroekonomi tidak dapat mempengaruhi kinerja reksa dana.<sup>74</sup> Hal ini dikarekan jika investor memilih reksa dana yang tepat dan dikelola oleh manajer investasi berkualitas, inflasi tidak mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana. Manajer yang kompeten dapat memperkirakan keuntungan bagi investor dalam berinvestasi.

<sup>74</sup> Aldiansyah, Triuspitorini, dan Hadiani, " Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksa dana Syariah (Periode 2016-2019)".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Adrian dan Rachmawati (2019) yang mengemukakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap NAB reksa dana syariah. Perkembangan inflasi di periode 2015–2017 yang cenderung mengalami kenaikan membuat masyarakat cenderung untuk mengeluarkan uang di sektor non-produktif.<sup>75</sup> Inflasi tinggi membuat masyarakat cenderung mengeluarkan uang pada sektor non-primer dan barang mewah, sehingga investasi terarahkan kepada sektor non-produktif yang penimbunan harta.

Penelitian menunjukkan bahwa inflasi ringan tidak berpengaruh pada nilai aktiva bersih dan seorang manajer investasi berkualitas akan menghitung keuntungan bagi investor. Menurut Teori sinyal, inflasi menunjukkan perkembangan dapat memberikan sinyal tentang kondisi ekonomi dan kebijakan moneter. Investor dapat membaca sinyal inflasi untuk menentukan arah dan pilihan investasi mereka. Jika tingkat inflasi dianggap rendah, investor mungkin akan mengalokasikan dana mereka ke instrumen investasi yang lebih berisiko seperti saham, sementara jika inflasi dianggap tinggi, investor mungkin akan lebih memilih instrumen investasi yang lebih stabil seperti obligasi atau deposito.

## 2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah

Nilai koefisien regresi nilai tukar rupiah sebesar 0,0000175, artinya apabila terjadi peningkatan nilai tukar rupiah sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai aktiva bersih akan mengalami penurunan sebesar 0,0000175. Nilai signifikansi variabel nilai tukar rupiah sebesar  $0,9156 > 0,05$  atau dapat dilihat dari nilai Tstatistik sebesar  $< T\text{-tabel}$  yaitu sebesar  $0,106609 < 1,677$ , nilai ini tidak berhasil mendukung hipotesis kedua yaitu nilai tukar rupiah

<sup>75</sup> Adrian dan Rachmawati, "PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA SYARIAH," 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih dan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adrian dan Rachmawati (2019) mengemukakan bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap NAB reksa dana syariah.<sup>76</sup> Perkembangan nilai tukar rupiah tahun 2015-2017 tergolong stabil dan wajar, sehingga tidak begitu berdampak pada keputusan investor dalam berinvestasi. Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap NAB reksa dana syariah karena masih sedikit instrumen pada reksa dana syariah yang mengandung instrumen investasi luar negeri sehingga perubahan yang terjadi pada perkembangan nilai tukar rupiah tidak terlalu berpengaruh bagi perkembangan NAB reksa dana syariah.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Danu Prasetyo dan Widiyanto (2019) yang mengemukakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap NAB reksa dana syariah, perkembangan nilai tukar rupiah tahun 2013-2018 mengalami pelemahan.<sup>77</sup> Kurs mengalami depresiasi atau pelemahan dengan ditunjukkan bertambahnya nilai tukar rupiah terhadap USD. maka harga barang luar negeri akan menjadi mahal dan impor akan melemah, melemahnya impor bahan baku akan merimbas pada menurunnya kinerja perusahaan sehingga harga saham juga menurun, ketika harga saham menurun maka akan mengakibatkan nilai aktiva bersih reksadana syariah juga mengalami penurunan.

Penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan nilai tukar rupiah stabil dan wajar, sehingga tidak begitu berdampak pada keputusan investor dalam berinvestasi. Pengaruhnya terlihat pada

<sup>76</sup> Adrian dan Rachmawati, "pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih reksa dana syariah," 2019.

<sup>77</sup> Prasetyo dan Widiyanto, "PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA BANK INDONESIA DAN HARGA EMAS TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA SYARIAH."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelian dan penjualan unit reksa dana syariah dalam rupiah. hal ini sejalan dengan Teori sinyal, yang mempelajari perubahan pasang surut harga pasar yang mempengaruhi bagaimana investor berpikir tentang keputusan berinvestasi tentu merupakan sinyal good news, sehingga dapat menyakinkan bahwa nilai tukar rupiah cenderung stabil dan memungkinkan untuk berinvestasi. Perubahan dalam nilai tukar Rupiah dapat memberikan sinyal tentang arah ekonomi dan kondisi keuangan Indonesia. Perubahan ini dapat mempengaruhi nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana yang berinvestasi pada aset yang dihargai dalam mata uang Rupiah.

### 3. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah

Nilai koefisien regresi tingkat suku bunga sebesar 8,826318, artinya apabila terjadi peningkatan tingkat suku bunga sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai aktiva bersih akan mengalami peningkatan sebesar 8,826318. Variabel tingkat suku bunga memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,0381 < 0,05$  atau dapat dilihat dari nilai Tstatistik sebesar  $< T\text{-tabel yaitu sebesar } 2,134299 > 1,677$ , nilai ini berhasil mendukung hipotesis ketiga yaitu tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih, dan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salma Auliannisa dan Azib (2022) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap NAB reksa dana saham.<sup>78</sup> Kenaikkan suku bunga Bank Indonesia meningkatkan nilai aktiva bersih reksa dana syariah di Indonesia dan berpengaruh pada permintaan investor. Saat suku bunga naik, investor beralih ke

<sup>78</sup> Auliannisa, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham," 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

instrumen investasi dengan pengembalian tinggi seperti obligasi atau deposito. Saat suku bunga turun, investor beralih ke instrumen investasi berisiko seperti saham.

Tidak seperti hasil penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Herlina Utami Dwi Ratna Ayu Nandari (2017) mengemukakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) dana syariah tahun 2010-2016.<sup>79</sup> Tingkat suku bunga tidak berpengaruh karena emiten harus mengurangi modal pinjaman, menurunkan kinerja perusahaan, dan membuat nilai saham dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana turun. Namun, pengaruh negatif dari tingkat suku bunga tidak signifikan pada Reksa dana syariah karena diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah. Reksa dana syariah hanya berinvestasi pada emiten syariah bebas riba, Kinerja perusahaan syariah stabil, return tetap stabil, dan NAB reksa dana syariah juga stabil.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga yang mengalami peningkatan akan mempengaruhi permintaan investor dalam berinvestasi. Suku bunga yang tinggi dapat mengakibatkan meningkatkan NAB reksa dana syariah. Sebaliknya, suku bunga yang rendah dapat menurunkan NAB reksa dana syariah.

Menurut teori sinyal, perubahan suku bunga oleh bank sentral memberi sinyal pasar tentang ekonomi. Kenaikan suku bunga menunjukkan pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang tinggi, sehingga membantu menurunkan inflasi. Jika suku bunga dipangkas, sinyalnya adalah perekonomian melambat dan suku bunga rendah berdampak negatif pada inflasi. Ini mempengaruhi NAB reksa dana karena investor mengartikan sinyal ini sebagai indikator peningkatan atau penurunan nilai reksa dana di masa depan.

<sup>79</sup> Nandari, "PENGARUH INFLASI, KURS DAN BI RATE TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB) REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010-2016)," 10 Oktober 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah

Hasil pengujian ini menyatakan bahwa inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021. Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien regresi inflasi sebesar 2,600384, nilai koefisien regresi nilai tukar rupiah sebesar 0,0000175, nilai koefisien regresi tingkat suku bunga sebesar 8,826318, dan nilai konstanta sebesar 6,702848, sehingga menghasilkan regresi berganda sebagai berikut:  $Y = 6,702848 + 2,600384(\text{Inflasi}) - 0,0000175 (\text{kurs}) + 8,826318 (\text{tingkat suku bunga}) + e$ . Hasil uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,019725 < 0,05$  atau dilihat dari  $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar  $3,618433 > 3,191$ , sehingga dapat disimpulkan inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,118055. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga terhadap nilai aktiva bersih pada reksa dana campuran syariah periode 2019-2021 dijelaskan dalam model sebesar 11,80%. Dan sisanya yaitu sebesar 88,20% dijelaskan variabel lainnya diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina Utami Dwi Ratna Ayu Nandari (2017) mengemukakan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara inflasi, kurs dan BI rate terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa dana syariah tahun 2010-2016. Dengan menggunakan variabel makro ekonomi di inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga untuk memprediksi kinerja reksadana yang dapat dilihat memiliki pengaruh terhadap kenaikan dan penurunan dari NAB reksa dana syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Faktor makroekonomi ini juga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam memilih jenis investasi di reksa dana syariah.<sup>80</sup>

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Adrian dan Rachmawati (2019) yang mengemukakan bahwa secara simultan inflasi dan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah. Perbedaan hasil penelitian ini dengan hipotesis dan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya di karenakan perbedaan dari subjek, tahun penelitian, dan obek (jenis Reksa dana syariah yang di teliti).<sup>81</sup>

Teori sinyal tentang pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga terhadap NAB reksa dana syariah adalah bahwa perubahan dalam ketiga faktor ini dapat mempengaruhi NAB reksa dana syariah serta memberikan sinyal tentang arah ekonomi. Inflasi dapat mempengaruhi investasi reksa dana syariah melalui efek langsung atau tidak langsung pada kinerja perusahaan dalam portofolio. Inflasi tinggi menyebabkan biaya produksi dan daya beli konsumen turun, merugikan pendapatan perusahaan dan berdampak pada kinerja dan NAB reksa dana syariah. Reksa dana syariah lebih konservatif dan berinvestasi pada perusahaan berhati-hati dalam mengelola risiko. Nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi NAB reksa dana syariah yang berinvestasi aset luar negeri atau memerlukan konversi mata uang. Penurunan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dapat menurunkan nilai aset luar negeri dan harga barang impor perusahaan sehingga berdampak pada kinerja perusahaan dan NAB reksa dana syariah. Suku bunga dapat mempengaruhi NAB reksa dana syariah melalui investasi perusahaan dalam portofolio. Suku bunga tinggi menguntungkan perusahaan dan membuat akses modal menjadi murah. Suku bunga tinggi berdampak pada permintaan dan kinerja

<sup>80</sup> Nandari, "PENGARUH INFLASI, KURS DAN BI RATE TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH (NAB) REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010-2016)," 10 Oktober 2017.

<sup>81</sup> Adrian dan Rachmawati, "PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSA DANA SYARIAH," 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perusahaan, serta NAB reksa dana syariah. Investo perlu memantau kondisi ekonomi, inflasi, nilai tukar, suku bunga. Mereka juga harus mempertimbangkan diversifikasi portofolio, minimalkan risiko, maksimalkan keuntungan, dan memeriksa kepatuhan syariah perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini berusaha untuk menguji pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Inflasi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021.
2. Nilai tukar rupiah secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021.
3. Tingkat suku bunga secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021.
4. Inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah tahun 2019-2021.

### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Inflasi dan nilai tukar rupiah secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah. Hal ini tidak berarti bahwa variabel tersebut dapat diabaikan oleh para investor karena secara simultan inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah. Faktor makroekonomi dapat mempengaruhi nilai aktiva bersih reksa dana syariah dan nilai asset portofolio investasi.

2. Tingkat suku bunga secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai aktiva bersih reksa dana campuran syariah. Tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi NAB reksa dana, sehingga perlu melakukan diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko dan mengoptimalkan potensi keuntungan dari reksa dana.

### C. Saran

Berdasarkan hasil dan implikasi dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor
 

Diharapkan para investor tidak hanya menggunakan variabel inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga dalam mengukur kinerja Reksa dana syariah, sebaiknya mempertimbangkan dan menggunakan faktor-faktor fundamental dan makro ekonomi lainnya.
2. Bagi manajer investasi
 

Diharapkan manajer investasi reksa dana dapat memberikan wawasan tambahan dalam menentukan strategi investasi yang tepat, mengoptimalkan keuntungan investasi, serta meminimalisir risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam portofolio reksa dana.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 

Diharapkan untuk menambah sampel pada penelitian berikutnya agar hasilnya lebih valid. Gunakan variabel yang lebih beragam dan lengkap untuk menunjukkan pengaruh faktor lain terhadap NAB reksa dana syariah. Faktor fundamental dan makro ekonomi, seperti ROA, ROE, DER, GDP, IHSG, SBIS, JUB, JII, dan faktor mikro ekonomi, dapat digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam kinerja reksa dana syariah di Indonesia. Ini adalah contoh teks pendek yang bisa disingkat.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Literatur

- F. Sharpe, William, Gordon J. Alexander, dan Jeffery V. Bailey. *Investasi*. Enam. PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005.
- Ismanto, Hadi, dan Silviana Pebruary. *Aplikasi SPSS dan EVIEWS dalam analisis data penelitian*, 2021.
- Mukri Aji, Ahmad, dan Syarifah Gustiawati Mukri. *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islam Mengatasi Inflasi)*. Deepublish CV Budi Utama, 2020.
- Nafik HR, Muhammad. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. 1. PT SERAMBI ILMU SEMESTA, 2009.
- Nengsih, Titin Agustin, dan Nurfitri Martaliah. "Regresi Data Panel Dengan Software E-Views," 54. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi*, 2021.
- Resyakila. *Mengenal Investasi Reksa Dana dan Apa Saja Kegunaannya*. Elementa, 2021.
- Sarwono, Jonathan. *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Cetakan 1. GAVA MEDIA, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2016.
- Sujarweni, V. Wiratna. *statistik untuk bisnis dan ekonomi*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali pers
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi keenam. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## B. Jurnal

- Adrian, Muhammad, dan Lucky Rachmawati. “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah” 2 (2019): 9.
- Apriyanto, Mohammad, Diharpi Herli Setyowati, dan Ine Mayasari. “Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (30 Juni 2022): 559–68.
- Auliannisa, Salma. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham” 2, no. 1 (2022): 6.
- Chairani, Sarah. “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Jakarta Islamic Index (JII), Usia Reksadana dan Volume Perdagangan Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Campuran Syariah.” *Tirtayasa Ekonomika* 15, no. 1 (30 April 2020): 31.
- Evinovita, Evinovita, Anwar Rahim, dan Handono Ishardiyatmo. “Pengaruh Pergerakan Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 1, no. 2 (10 Juli 2018): 188–202.
- Fadilla, Fadilla, dan Havis Aravik. “Pandangan Islam dan Pengaruh Kurs, BI Rate Terhadap Inflasi.” *Jurnal Ecoment Global* 3, no. 2 (31 Agustus 2018): 95.
- Febriyani, Ainaya, Abdul Aziz Nugraha Pratama, dan Fernaldi Anggadha Ratno. “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan Reksadana Syariah Periode 2015 – 2019” 4 (2021): 14.
- Ilyas, Mohammad, dan Atina Shofawati. “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terproteksi SYARIAH Periode 2014-2018 di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 9 (17 Januari 2020): 1830.
- Nandari, Herlina Utami Dwi Ratna Ayu. “Pengaruh Inflasi, Kurs dan BI Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia (Periode 2010-2016).” *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (10 Oktober 2017): 51–74.
- Prasetyo, Danu, dan Drs Widiyanto. “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia dan Harga Emas Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah,” 2019, 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Ross, StephenA. “The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach,” t.t.

Saputra, Susilo Adi, Chenny Maulyca Gloria, dan Asnaini Asnaini. “Pengaruh Inflasi, Kurs, dan BI 7-Day Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2020.” *malia: Journal of Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (1 Juli 2021): 57.

Sari, Miftah Dwi Rofita, dan Dheasey Amboningtyas. “the effect of exchange rate, interest rate and amount of money on the indonesian sharia stock index (issi) modified with the inflation (Empirical Study of Sharia Stocks listed on the IDX for 2013-2017)”

Setyani, Dini, dan Tri Gunarsih. “the effect of exchange rates, inflation, jci and the number of islamic mutual funds on the net asset value of islamic mutual funds (nabrs) in indonesia” 3, no. 1 (2018): 11.

Sulsitiyowati, Indah, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, dan Benny Barnas. “Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih pada Reksa Dana Saham Syariah.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 2 (28 Februari 2022): 342–50.

Wildaniyati, Arini, Anissa Chusnul Khotimah, dan Herry Hermawan. “pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar (jub), dan jakarta islamic index (jii) terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah saham.” *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 11, no. 1 (9 April 2022): 114–20.

### C. Website

Asset Management, ciptadana. “Cipta Syariah Balance.” Diakses 29 Juni 2023. <https://ciptadana-am.com/article/23>.

Asset Management, Sinarmas. “SIMAS BALANCE SYARIAH.” Diakses 29 Juni 2023. <https://www.sinarmas-am.co.id/product/45/simas-balance-syariah>.

Avrist Asset Management. “Avrist Balance Amar Syariah.” Diakses 29 Juni 2023. <http://avrist-am.com/solusi/reksa-dana-syariah/Reksa-Dana-Syariah/Reksa-Dana-Campuran-Syariah/Avrist-Balance-Amar-Syariah>.

Bareksa. “Asiantrust Amanah Syariah Fund.” Diakses 29 Juni 2023. <https://www.bareksa.com/id/data/mutualfund/146/asiantrust-amanah-syariah-fund>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

- Bareksa. “Danareksa Syariah Berimbang.” Diakses 29 Juni 2023. <https://www.bareksa.com/id/data/reksadana/202/danareksa-syariah-berimbang>.
- Bareksa. “PNM Syariah.” Diakses 29 Juni 2023. <https://www.bareksa.com/id/data/reksadana/289/pnm-syariah>.
- Bareksa. “Reksa Dana Syariah Shinhan Mabur Wahed Balance Fund.” Diakses 20 Juni 2023. <https://www.bareksa.com/id/data/reksadana/3668/reksa-dana-syariah-shinhan-mabrur-wahed-balance-fund>.
- Indonesia, Bank. “BI 7-day (Reverse) Repo Rate.” Diakses 10 Mei 2023. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-7day-rr.aspx>.
- Indonesia, Bank. “data Inflasi.” Diakses 15 Mei 2023. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>.
- Indonesia Bank. “Kalkulator Kurs.” Diakses 5 Juni 2023. <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/kalkulator-kurs.aspx>.
- keuangan, otoritas jasa. “DATA PRODUK REKSADANA SYARIAH.” Diakses 5 Mei 2023. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Default.aspx>.
- mandiri investasi. “Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB).” Diakses 29 Juni 2023. <https://mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/syariah/mandiri-investa-syariah-berimbang-misb/>.
- Pasardana. “Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat.” Diakses 29 Juni 2023. <https://pasardana.id/fund/3469>.
- Pasardana. “Capital Sharia Balanced.” Diakses 29 Juni 2023. <https://pasardana.id/fund/return/3669>.
- Pasardana. “INSIGHT SYARIAH BERIMBANG (I-SHARE).” Diakses 29 Juni 2023. <https://pasardana.id/fund/925>.
- Pasardana. “MEGA ASSET MADANIA SYARIAH.” Diakses 29 Juni 2023. <https://pasardana.id/fund/1280>.
- Pasardana. “PANIN DANA SYARIAH BERIMBANG.” Diakses 29 Juni 2023. <https://pasardana.id/fund/1517>.

- Pasardana. “SAM SYARIAH BERIMBANG.” Diakses 29 Juni 2023. <https://pasardana.id/fund/1924>.
- Pasardana. “SCHRODER SYARIAH BALANCED FUND.” Diakses 29 Juni 2023. <https://pasardana.id/fund/1976>.
- Trimegah. “TRIM Syariah Berimbang.” Diakses 29 Juni 2023. <http://www.trimegah-am.com/product/view/reksa-dana-campuran/trim-syariah-berimbang>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 DATA VARIABEL

#### 1. DATA AWAL

No	Tahun	Bulan	Inflansi	Kurs	Tingkat suku bunga	NAB Reksa Dana Syariah (Dalam Miliar)
1.	2019	Januari	2.82%	Rp 14,163.14	6.00%	Rp 37,300.97
2.		Februari	2.57%	Rp 14,035.21	6.00%	Rp 36,761.47
3.		Maret	2.48%	Rp 14,211.00	6.00%	Rp 37,114.19
4.		April	2.83%	Rp 14,142.58	6.00%	Rp 35,378.79
5.		Mei	3.32%	Rp 14,392.81	6.00%	Rp 32,448.69
6.		Juni	3.28%	Rp 14,226.53	6.00%	Rp 33,056.75
7.		Juli	3.32%	Rp 14,043.91	5.75%	Rp 48,471.93
8.		Agustus	3.49%	Rp 14,242.05	5.50%	Rp 50,290.50
9.		September	3.39%	Rp 14,111.10	5.25%	Rp 55,543.29
10.		Oktober	3.13%	Rp 14,117.57	5.00%	Rp 57,342.51
11.		November	3.00%	Rp 14,068.72	5.00%	Rp 55,300.47
12.		Desember	2.72%	Rp 14,017.45	5.00%	Rp 53,735.58
		Pertahun	2.72%	Rp. 14,146.33	5.00%	Rp 44,395.43
13.	2020	Januari	2.68%	Rp 13,732.23	5.00%	Rp 55,772.87
14.		Februari	2.98%	Rp 13,776.15	4.75%	Rp 58,008.44
15.		Maret	2.96%	Rp 15,194.57	4.50%	Rp 57,420.96
16.		April	2.67%	Rp 15,867.43	4.50%	Rp 59,164.28
17.		Mei	2.19%	Rp 14,906.19	4.50%	Rp 58,110.05
18.		Juni	1.96%	Rp 14,195.96	4.25%	Rp 58,069.05
19.		Juli	1.54%	Rp 14,582.41	4.00%	Rp 63,517.75
20.		Agustus	1.32%	Rp 14,724.50	4.00%	Rp 69,709.46
21.		September	1.42%	Rp 14,847.96	4.00%	Rp 71,649.52
22.		Oktober	1.44%	Rp 14,749.14	4.00%	Rp 71,654.09
23.		November	1.59%	Rp 14,236.81	3.75%	Rp 71,795.62
24.		Desember	1.68%	Rp 14,173.09	3.75%	Rp 74,367.44
		Pertahun	1.68%	Rp. 14,572.26	3.75%	Rp 64,103.29
25	2021	Januari	1.55%	Rp 14,061.90	3.75%	Rp 73,269.33
26		Februari	1.38%	Rp 14,042.10	3.50%	Rp 77,847.03
27		Maret	1.37%	Rp 14,417.39	3.50%	Rp 79,440.23
28		April	1.42%	Rp 14,558.18	3.50%	Rp 77,509.33
29		Mei	1.68%	Rp 14,323.19	3.50%	Rp 40,674.91
30		Juni	1.33%	Rp 14,338.23	3.50%	Rp 40,235.60
31		Juli	1.52%	Rp 14,511.19	3.50%	Rp 40,127.08
32		Agustus	1.59%	Rp 14,397.70	3.50%	Rp 39,707.28
33		September	1.60%	Rp 14,256.96	3.50%	Rp 41,313.64
34		Oktober	1.66%	Rp 14,198.45	3.50%	Rp 40,949.92
35		November	1.75%	Rp 14,263.50	3.50%	Rp 42,668.70
36		Desember	1.87%	Rp 14,328.92	3.50%	Rp 44,004.18
		pertahun	1.87%	Rp. 14,311.96	3.50%	Rp 53,145.60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## 2. DATA NAB PERUSAHAN

No.		Nama reksa dana syariah	Total NAB	Unit Penyertaan	NAB Per-Unit
1	2019	PNM Syariah	4,704,097,074.80	1,609,304.11	2,923.06
	2020		4,454,185,313.18	1,550,417.29	2,872.89
	2021		10,173,539,570.12	3,707,937.84	2,743.72
2	2019	Danareksa Syariah Berimbang	80,295,149,899.80	13,077,580.64	6,139.91
	2020		61,808,653,251.26	10,145,757.47	6,092.07
	2021		47,130,937,137.23	7,988,517.77	5,899.84
3	2019	Mandiri Investa Syariah Berimbang	35,461,462,909.97	10,680,223.25	3,320.29
	2020		34,095,652,838.76	9,853,304.03	3,460.33
	2021		34,682,273,728.03	9,836,777.01	3,525.78
4	2019	Asanusa Amanah Syariah Fund	10,801,482,124.24	4,155,524.07	2,599.31
	2020		10,233,324,251.85	4,576,296.21	2,236.16
	2021		4,907,638,934.28	4,109,788.58	1,194.13
5	2019	TRIM Syariah Berimbang	36,469,030,630.94	13,218,718.26	2,758.89
	2020		37,376,165,611.14	12,833,386.71	2,912.42
	2021		49,667,260,606.29	16,497,278.13	3,010.63
6	2019	Cipta Syariah Balance	34,326,449,948.68	19,121,136.34	1,795.21
	2020		5,623,723,504.03	12,445,651.77	451.86
	2021		4,911,110,344.14	2,894,147.96	1,696.91
7	2019	Schroder Syariah Balanced Fund	268,768,720,871.90	106,906,695.21	2,514.05
	2020		267,232,548,680.50	106,986,170.77	2,497.82
	2021		220,305,553,064.82	90,119,886.27	2,444.58
8	2019	SAM Syariah Berimbang	40,589,167,781.42	22,861,171.10	1,775.46
	2020		38,082,552,642.92	20,336,746.93	1,872.60
	2021		30,435,497,643.72	16,615,645.79	1,831.74
9	2019	Panin Dana Syariah Berimbang	10,501,457,406.31	10,161,939.62	1,033.41
	2020		15,526,554,036.19	12,404,682.15	1,251.67
	2021		17,322,231,762.73	12,708,134.21	1,363.08
10	2019	Insight Syariah Berimbang (I-Share)	22,605,024,046.60	13,097,391.68	1,725.92
	2020		3,846,309,091.81	2,147,786.72	1,790.82
	2021		1,649,141,167.32	991,537.44	1,663.22
11	2019	Avrist Balanced 'Amar Syariah	24,423,734,209.94	22,759,459.78	1,073.12
	2020		23,499,101,838.59	22,098,019.35	1,063.40
	2021		22,104,341,849.34	21,279,516.21	1,038.76
12	2019	Pacific Balance Syariah	13,709,280,777.48	9,126,784.41	1,502.09
	2020		11,212,469,436.80	7,710,514.50	1,454.18
	2021		10,402,008,866.58	7,442,583.81	1,397.63
13	2019	Mega Asset Madania Syariah	32,972,368.89	32,212.79	1,023.58
	2020		22,131,994,346.36	16,817,986.86	1,315.97
	2021		8,171,031,553.25	6,319,833.64	1,292.92
14	2019	Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat	332,314,460,524.95	748,245,038.42	444.13
	2020		266,870,946,146.91	748,243,391.16	356.66
	2021		263,943,667,718.45	748,241,668.14	352.75
15	2019	Simas Balance Syariah	11,525,031,875.18	10,000,000.00	1,152.50
	2020		13,779,173,560.04	9,308,491.30	1,480.28
	2021		14,150,603,101.41	9,384,134.03	1,507.93
16	2019	Capital Sharia Balanced	15,292,357,530.26	12,445,651.77	1,228.73
	2020		11,427,650,551.82	12,445,651.77	918.20
	2021		15,177,786,749.70	12,445,651.77	1,219.53
17	2019	Syariah Shinhan Maburur Balance Fund	6,883,233,066.15	6,617,229.57	1,040.20
	2020		271,993,697.55	246,718.51	1,102.45
	2021		29,561,913.15	35,575.00	830.97

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. DATA VARIABEL PENELITIAN

No.		Nama reksa dana syariah	INFLASI (X1)	KURS (X2)	BI RATE (X3)	NAB (Y)
1	2019	PNM Syariah	2.72	13,901.01	5.00	2,923.06
	2020		1.68	14,105.01	3.75	2,872.89
	2021		1.87	14,265.01	3.50	2,743.72
2	2019	Danareksa Syariah Berimbang	2.72	13,901.01	5.00	6,139.91
	2020		1.68	14,105.01	3.75	6,092.07
	2021		1.87	14,265.01	3.50	5,899.84
3	2019	Mandiri Investa Syariah Berimbang	2.72	13,901.01	5.00	3,320.29
	2020		1.68	14,105.01	3.75	3,460.33
	2021		1.87	14,265.01	3.50	3,525.78
4	2019	Asanusa Amanah Syariah Fund	2.72	13,901.01	5.00	2,599.31
	2020		1.68	14,105.01	3.75	2,236.16
	2021		1.87	14,265.01	3.50	1,194.13
5	2019	TRIM Syariah Berimbang	2.72	13,901.01	5.00	2,758.89
	2020		1.68	14,105.01	3.75	2,912.42
	2021		1.87	14,265.01	3.50	3,010.63
6	2019	Cipta Syariah Balance	2.72	13,901.01	5.00	1,795.21
	2020		1.68	14,105.01	3.75	451.86
	2021		1.87	14,265.01	3.50	1,696.91
7	2019	Schroder Syariah Balanced Fund	2.72	13,901.01	5.00	2,514.05
	2020		1.68	14,105.01	3.75	2,497.82
	2021		1.87	14,265.01	3.50	2,444.58
8	2019	SAM Syariah Berimbang	2.72	13,901.01	5.00	1,775.46
	2020		1.68	14,105.01	3.75	1,872.60
	2021		1.87	14,265.01	3.50	1,831.74
9	2019	Panin Dana Syariah Berimbang	2.72	13,901.01	5.00	1,033.41
	2020		1.68	14,105.01	3.75	1,251.67
	2021		1.87	14,265.01	3.50	1,363.08
10	2019	Insight Syariah Berimbang (I-Share)	2.72	13,901.01	5.00	1,725.92
	2020		1.68	14,105.01	3.75	1,790.82
	2021		1.87	14,265.01	3.50	1,663.22
11	2019	Avrist Balanced 'Amar Syariah	2.72	13,901.01	5.00	1,073.12
	2020		1.68	14,105.01	3.75	1,063.40
	2021		1.87	14,265.01	3.50	1,038.76
12	2019	Pacific Balance Syariah	2.72	13,901.01	5.00	1,502.09
	2020		1.68	14,105.01	3.75	1,454.18
	2021		1.87	14,265.01	3.50	1,397.63
13	2019	Mega Asset Madania Syariah	2.72	13,901.01	5.00	1,023.58
	2020		1.68	14,105.01	3.75	1,315.97
	2021		1.87	14,265.01	3.50	1,292.92
14	2019	Asia Raya Syariah Berimbang Pemberdayaan Ekonomi Umat	2.72	13,901.01	5.00	444.13
	2020		1.68	14,105.01	3.75	356.66
	2021		1.87	14,265.01	3.50	352.75
15	2019	Simas Balance Syariah	2.72	13,901.01	5.00	1,152.50
	2020		1.68	14,105.01	3.75	1,480.28
	2021		1.87	14,265.01	3.50	1,507.93
16	2019	Capital Sharia Balanced	2.72	13,901.01	5.00	1,228.73
	2020		1.68	14,105.01	3.75	918.2
	2021		1.87	14,265.01	3.50	1,219.53
17	2019	Syariah Shinhan Mabru Balance Fund	2.72	13,901.01	5.00	1,040.20
	2020		1.68	14,105.01	3.75	1,102.45
	2021		1.87	14,265.01	3.50	830.97

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 2 OUTPUT HASIL REGRESI DATA PANEL

### Tabel Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/09/23 Time: 18:15				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 51				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.841418	10.79276	0.911853	0.3665
X1	-12.18396	18.07898	-0.673930	0.5037
X2	-0.000185	0.000711	-0.259386	0.7965
X3	10.79886	17.98830	0.600327	0.5512
Root MSE	0.579360	R-squared		0.020829
Mean dependent var	7.370588	Adjusted R-squared		-0.041672
S.D. dependent var	0.591315	S.E. of regression		0.603510
Akaike info criterion	1.903076	Sum squared resid		17.11854
Schwarz criterion	2.054592	Log likelihood		-44.52845
Hannan-Quinn criter.	1.960975	F-statistic		0.333258
Durbin-Watson stat	0.089659	Prob(F-statistic)		0.801324

### Tabel Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/09/23 Time: 18:13				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 51				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.621369	2.488929	2.660328	0.0122
X1	2.984194	4.271256	0.698669	0.4900
X2	2.27E-05	0.000164	0.138572	0.8907
X3	8.775109	4.135518	2.121889	0.0419
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.108118	R-squared		0.965900
Mean dependent var	7.370588	Adjusted R-squared		0.945000
S.D. dependent var	0.591315	S.E. of regression		0.138676
Akaike info criterion	-0.826878	Sum squared resid		0.596162
Schwarz criterion	-0.069300	Log likelihood		41.08540
Hannan-Quinn criter.	-0.537385	F-statistic		46.21514
Durbin-Watson stat	2.018002	Prob(F-statistic)		0.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

**Tabel Hasil Estimasi *Random Effect Model***

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/09/23 Time: 18:17				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 51				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.702848	2.491787	2.689977	0.0099
X1	2.600384	4.268335	0.609227	0.5453
X2	1.75E-05	0.000164	0.106609	0.9156
X3	8.826318	4.135464	2.134299	0.0381
Effects Specification				
				S.D.
				Rho
Cross-section random			0.510915	0.9314
Idiosyncratic random			0.138676	0.0686
Weighted Statistics				
Root MSE	0.139900	R-squared	0.170972	
Mean dependent var	1.141107	Adjusted R-squared	0.118055	
S.D. dependent var	0.155179	S.E. of regression	0.145732	
Sum squared resid	0.998175	F-statistic	3.230966	
Durbin-Watson stat	1.201895	Prob(F-statistic)	0.030594	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.006897	Mean dependent var	7.370588	
Sum squared resid	17.36211	Durbin-Watson stat	0.069099	

**Tabel Hasil *Uji Chow***

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	53.697032	(16,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	171.227686	16	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:			
Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 07/09/23 Time: 18:19			
Sample: 2019 2021			
Periods included: 3			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 51				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.841418	10.79276	0.911853	0.3665
X1	-12.18396	18.07898	-0.673930	0.5037
X2	-0.000185	0.000711	-0.259386	0.7965
X3	10.79886	17.98830	0.600327	0.5512
Root MSE	0.579360	R-squared		0.020829
Mean dependent var	7.370588	Adjusted R-squared		-0.041672
S.D. dependent var	0.591315	S.E. of regression		0.603510
Akaike info criterion	1.903076	Sum squared resid		17.11854
Schwarz criterion	2.054592	Log likelihood		-44.52845
Hannan-Quinn criter.	1.960975	F-statistic		0.333258
Durbin-Watson stat	0.089659	Prob(F-statistic)		0.801324

**Tabel hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	0.000000	3	1.0000	
* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	2.984194	2.600384	0.024949	0.0151
X2	0.000023	0.000017	0.000000	0.0151
X3	8.775109	8.826318	0.000444	0.0151
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/09/23 Time: 18:20				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 51				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.621369	2.488929	2.660328	0.0122
X1	2.984194	4.271256	0.698669	0.4900
X2	2.27E-05	0.000164	0.138572	0.8907
X3	8.775109	4.135518	2.121889	0.0419

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.108118	R-squared	0.965900
Mean dependent var	7.370588	Adjusted R-squared	0.945000
S.D. dependent var	0.591315	S.E. of regression	0.138676
Akaike info criterion	-0.826878	Sum squared resid	0.596162
Schwarz criterion	-0.069300	Log likelihood	41.08540
Hannan-Quinn criter.	-0.537385	F-statistic	46.21514
Durbin-Watson stat	2.018002	Prob(F-statistic)	0.000000

**Tabel Hasil Uji Lagrange Multipler**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	43.77952 (0.0000)	1.593750 (0.2068)	45.37327 (0.0000)
Honda	6.616610 (0.0000)	-1.262438 (0.8966)	3.785971 (0.0001)
King-Wu	6.616610 (0.0000)	-1.262438 (0.8966)	1.015298 (0.1550)
Standardized Honda	6.410821 (0.0000)	-1.37E-06 (0.5000)	1.682500 (0.0462)
Standardized King-Wu	6.410821 (0.0000)	-1.37E-06 (0.5000)	-0.575709 (0.7176)
Gourieroux, et al.	--	--	43.77952 (0.0000)

**Tabel Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors			
Date: 07/09/23 Time: 17:14			
Sample: 1			
Included observations: 51			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	116.4837	16310.47	NA
X1	326.8496	23.04000	1.430474
X2	5.06E-07	14584.50	2.178382
X3	323.5791	77.49677	1.950792

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel Uji Heteroskesitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.469758	Prob. F(3,47)	0.7048	
Obs*R-squared	1.484693	Prob. Chi-Square(3)	0.6858	
Scaled explained SS	1.542928	Prob. Chi-Square(3)	0.6724	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 07/09/23 Time: 17:15				
Sample: 1 51				
Included observations: 51				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.975949	6.807514	0.437156	0.6640
X1	-12.86698	11.40328	-1.128358	0.2649
X2	-0.000171	0.000449	-0.380247	0.7055
X3	4.807640	11.34609	0.423727	0.6737
R-squared	0.029112	Mean dependent var	0.445101	
Adjusted R-squared	-0.032860	S.D. dependent var	0.374558	
S.E. of regression	0.380663	Akaike info criterion	0.981379	
Sum squared resid	6.810494	Schwarz criterion	1.132895	
Log likelihood	-21.02516	Hannan-Quinn criter.	1.039277	
F-statistic	0.469758	Durbin-Watson stat	0.756942	
Prob(F-statistic)	0.704793			

**Tabel Uji Autokorelasi**

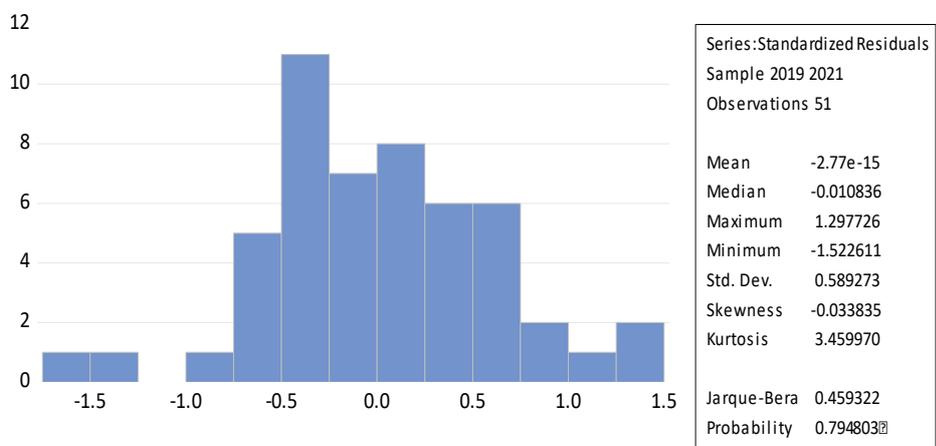
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags				
F-statistic	45.67087	Prob. F(2,45)	0.0000	
Obs*R-squared	34.16730	Prob. Chi-Square(2)	0.0000	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID				
Method: Least Squares				
Date: 07/09/23 Time: 17:19				
Sample: 1 51				
Included observations: 51				
Presample missing value lagged residuals set to zero.				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.679907	6.349268	-0.579580	0.5651
X1	16.56155	10.79297	1.534476	0.1319
X2	0.000243	0.000419	0.579695	0.5650
X3	-4.196902	10.57563	-0.396847	0.6934

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RESID(-1)	0.825773	0.146200	5.648227	0.0000
RESID(-2)	0.018582	0.147857	0.125678	0.9005
R-squared	0.669947	Mean dependent var	7.36E-16	
Adjusted R-squared	0.633274	S.D. dependent var	0.585125	
S.E. of regression	0.354339	Akaike info criterion	0.873006	
Sum squared resid	5.650025	Schwarz criterion	1.100279	
Log likelihood	-16.26164	Hannan-Quinn criter.	0.959854	
F-statistic	18.26835	Durbin-Watson stat	1.817476	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Gambar Hasil Uji Normalitas



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Lica Oktavinela  
NIM : 503190138  
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Kumpeh, 25 Oktober 2001  
Alamat : RT. 03 Desa Muara Kumpeh  
No HP : 0895603056482  
E-Mail : oktavinela@gmail.com  
Nama Ayah : Bunyamin  
Nama Ibu : Rumlah



### B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2007-2013 : SD N 75/IX Muara Kumpeh
2. 2013-2016 : MTSN Sijenjang Kota Jambi
3. 2016-2019 : SMAN 9 Kota Jambi
4. 2019-2023 : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### C. Pengalaman Organisasi

2020-2021 Anggota HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi)  
Akuntansi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### D. Motto Hidup “Hidup Dengan Tenang, Nikmati Setiap Perjalanan Dengan Melibatkan Allah”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi